



PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2020

**PENULISAN KARYA ILMIAH
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
TAHUN 2020**

Tim Penyusun

Muhammad Kamal Zubair	(Ketua)
Rahmawati	(Sekretaris)
Fikri	(Anggota)
Herdah	(Anggota)
Buhaerah	(Anggota)
Muhammad Qadaruddin	(Anggota)

KATA SAMBUTAN
REKTOR IAIN PAREPARE

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt. Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang telah dikaruniakan kepada kita dan semua makhlukNya. Salam dan taslim disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad saw., keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikutnya.

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bagi para mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidangnya, sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kehidupan nasional. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, saya menyambut baik penerbitan buku “Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi” Tahun 2020 ini sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan akademik dan tuntutan akan lahirnya sebuah karya ilmiah yang memenuhi standar dan secara metodologis memiliki ciri khas sebagai pedoman bagi civitas akademika IAIN Parepare.

Bagi mahasiswa, penulisan karya ilmiah merupakan bagian integral dari proses pembelajaran atau perkuliahan. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah merupakan kewajiban mahasiswa dalam memenuhi tugas mata kuliah dan persyaratan lain seperti

tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi dan artikel yang diterima untuk penerbitan di jurnal ilmiah dengan tingkat dan indeks tertentu. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tidak hanya diukur dari nilai atau indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal tiap-tiap mata kuliah yang wajib ditempuh, melainkan harus diukur juga dari kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah sebagai sebuah hasil penelitian mendalam dan secara metodologis bersifat ilmiah adalah bersifat baku berdasarkan panduan yang ditetapkan institusi, khususnya perguruan tinggi. Buku pedoman penulisan karya ilmiah berbasis teknologi informasi IAIN Parepare ini menjadi rujukan dan pedoman bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, yaitu makalah, proposal skripsi dan skripsi.

Karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa wajib memenuhi syarat-syarat penulisan karya ilmiah. Dengan kata lain, kualitas makalah, proposal skripsi dan skripsi serta artikel publikasi seorang mahasiswa juga akan dinilai dari kemampuan civitas akademika IAIN Parepare dalam mengaplikasikan teknik penulisan karya ilmiah berbasis teknologi informasi ini. Dengan diterbitkannya buku ini, maka mahasiswa dan dosen telah memiliki pedoman resmi dan baku yang *up to date*, sehingga dapat tercipta keseragaman dalam penyusunan karya ilmiah, khususnya artikel publikasi, makalah, proposal skripsi dan skripsi mahasiswa IAIN Parepare. Buku ini diharapkan menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah yang merupakan sarana untuk mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang sistematis dan metodologis serta untuk menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya

menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi produsen karya ilmiah terutama dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa.

Akhirnya, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh tim penyusun atas kerja sama dan kerja keras mereka dalam menyelesaikan amanah yang penting ini serta para bagi seluruh civitas akademika IAIN Parepare atas masukannya demi kesempurnaan buku pedoman ini. Semoga Allah SWT. menilai kerja keras ini sebagai amal jariyah di sisi-Nya. Amin.

Parepare, 31 Agustus 2020

Rektor IAIN Parepare,

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP: 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عِلْمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى الْمَبْعُوثِ رَحْمَةً
لِلْعَالَمِينَ مُحَمَّدٍ الْهَادِي الْأَمِينِ، وَعَلَى آلِهِ الْمُطَهَّرِينَ وَصَحْبِهِ الطَّيِّبِينَ وَمَنْ تَبِعَ هَدَاهُمْ إِلَى يَوْمِ
الْدِينِ.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga buku “Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi” Tahun 2020 ini dapat diterbitkan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah mengerahkan segenap daya dan upayanya dalam merintis umat-Nya ke jalan kebenaran.

Penulisan karya ilmiah baik artikel publikasi, makalah maupun proposal dan skripsi bagi seorang mahasiswa merupakan tugas yang wajib dilaksanakan selama masa perkuliahan dan ketika akan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang strata satu (S1). Karya ilmiah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengikuti norma-norma penulisan karya ilmiah yang terdapat dalam buku ini dan pada aspek teknis dan prosedural terdapat kekhususan-kekhususan sesuai dengan standarisasi dalam penulisan karya ilmiah.

Secara konseptual, penyusunan karya ilmiah merupakan akumulasi penguasaan keilmuan dan metodologis sebagai satu kesatuan yang sistematis, sistemis, dan objektif. Tiap-tiap bidang keilmuan memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda sehingga harus dikaji dengan menggunakan metode yang tepat. Penyusunan buku ini merupakan upaya untuk menuntun mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah dengan

prosedur yang benar dan tepat, panduan ini menjadi acuan sekaligus kaidah selingkung yang harus dipatuhi.

Secara garis besar, buku ini berisi uraian dan komposisi penulisan karya ilmiah meliputi makalah, proposal dan skripsi serta artikel publikasi dengan tujuan agar pembaca dapat memahami konten setiap komposisi yang ada, dimana komposisi disesuaikan dengan jenis dan pendekatan penelitian. Tim penulis berusaha menyusun buku pedoman ini selengkap dan sesederhana mungkin dengan cara yang praktis agar memadai dan mudah digunakan oleh mahasiswa dan dosen.

Pada aspek teknis penulisan, dipaparkan format naskah dan teknik penulisan sumber bacaan beserta contoh-contoh pengutipan dan penulisan daftar pustaka. Tim penulis mengakomodasi perkembangan teknologi dengan memberikan kemudahan bagi para mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah mahasiswa IAIN Parepare wajib menggunakan *software Microsoft Word Office* dengan berbagai aplikasi yang mendukung dalam mendapatkan sumber informasi yang valid, baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah seperti Aplikasi Mendeley. Program aplikasi yang biasa disebut dengan *References Manager* atau *Citation Management Tools* akan memudahkan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, khususnya penulisan daftar pustaka dan sumber bacaan dalam bentuk *footnote* maupun *bodynote*.

Buku pedoman ini dirancang untuk mencapai keselarasan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa dan bersifat inklusif untuk diverifikasi dan dieksplorasi berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, metodologi penelitian, dinamika sosial di masyarakat dan perubahan regulasi dari institusi perguruan tinggi. Buku ini disajikan setelah mendapatkan sejumlah masukan dari para dosen IAIN Parepare melalui *Focus Group Discussion (FGD)*.

Tim penyusun menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih atas perhatian dan partisipasi dari semua pihak, khususnya kepada pimpinan IAIN Parepare yang telah memberikan amanah dalam penyusunan buku pedoman penulisan karya ilmiah ini. Semoga buku pedoman dapat menjadi panduan yang dapat diimplementasikan secara efektif dan bertanggung jawab dalam menyusun karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi IAIN Parepare.

Parepare, 21 Agustus 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Jenis Karya Ilmiah	2
C. Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi.....	7
BAB II MAKALAH	11
A. Bagian Awal	12
1. Sampul.....	12
2. Kata Pengantar.....	13
3. Daftar Isi	13
B. Bagian Utama	14
1. Latar Belakang Masalah.....	14
2. Rumusan Masalah.....	14
3. Tujuan Penulisan.....	15
4. Pembahasan.....	15
5. Simpulan.....	15
C. Bagian Akhir	15
1. Daftar Pustaka.....	15
2. Lampiran.....	16
BAB III PROPOSAL PENELITIAN	18
A. Bagian Awal	19

1. Sampul Proposal Skripsi	19
2. Halaman Judul	19
3. Halaman Persetujuan	20
4. Daftar Isi	20
B. Bagian Utama	20
1. Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif	20
a. Judul	20
b. Pendahuluan	21
c. Tinjauan Pustaka	21
d. Metode Penelitian	22
2. Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif	24
a. Judul	24
b. Pendahuluan	25
c. Tinjauan Pustaka	26
d. Metode Penelitian	27
3. Proposal Skripsi Penelitian Tindakan Kelas	30
a. Judul	30
b. Pendahuluan	30
c. Tinjauan Pustaka	31
d. Metode Penelitian	32
4. Proposal Skripsi Penelitian Kepustakaan	34
a. Judul	34
b. Pendahuluan	34
C. Bagian Akhir	36
BAB IV SKRIPSI	45
A. Bagian Awal	46
1. Sampul Skripsi (Sampul Luar)	46
2. Judul Skripsi (Sampul Dalam)	47
3. Persetujuan Komisi Pembimbing	48
4. Pengesahan Komisi Penguji	48
5. Kata Pengantar	49

6. Pernyataan Keaslian Skripsi	49
7. Abstrak	50
8. Daftar Isi	50
9. Daftar Tabel	51
10. Daftar Gambar	51
11. Daftar Lampiran	51
12. Pedoman Transliterasi	52
B. Bagian Utama	52
1. Skripsi Penelitian Kualitatif	52
a. Bab I Pendahuluan	52
b. Bab II Tinjauan Pustaka	53
c. Bab III Metode Penelitian	55
d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	56
e. Bab V Penutup	57
2. Skripsi Penelitian Kuantitatif	58
a. Bab I Pendahuluan	58
b. Bab II Tinjauan Pustaka	60
c. Bab III Metode Penelitian	61
d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	64
e. Bab V Penutup	65
3. Skripsi Penelitian Tindakan Kelas	65
a. Bab I Pendahuluan	65
b. Bab II Tinjauan Pustaka	67
c. Bab III Metode Penelitian	68
d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	69
e. Bab V Penutup	70
4. Skripsi Penelitian Kepustakaan	70
a. Bab I Pendahuluan	70
b. Bab II Sesuai Materi Yang Dibahas	73
c. Bab III Sesuai Materi Yang Dibahas	73
d. Bab IV Sesuai Materi Yang Dibahas	73
e. Bab V Penutup	73

C. Bagian Akhir	74
1. Daftar Pustaka	74
2. Lampiran	74
3. Biodata Penulis	74
BAB V ARTIKEL PUBLIKASI	87
A. Bagian Awal	88
1. Judul.....	88
2. Identitas Penulis.....	88
3. Abstrak	88
4. Kata Kunci	88
B. Bagian Utama	89
1. Pendahuluan	89
2. Tinjauan Pustaka	89
3. Hasil dan Pembahasan	90
4. Penutup.....	90
C. Bagian Akhir	91
1. Daftar Pustaka	
BAB VI FORMAT NASKAH	92
A. Tampilan	92
1. Bahan	92
2. Margin	93
B. Tulisan	93
1. Jenis dan Ukuran Huruf	93
2. Bahasa dan Istilah	94
3. Paragraf dan Spasi	95
4. Judul dan Bab	96
5. Tabel dan Gambar	99
6. Kutipan	101
7. Nomor Halaman	106
C. Transliterasi dan Singkatan	106

1. Transliterasi	106
2. Singkatan	114
BAB VII PENULISAN SUMBER BACAAN.....	117
A. <i>Footnote</i> (Catatan Kaki)	117
B. <i>Bibliography</i> (Daftar Pustaka)	119
C. Contoh Penulisan Sumber Bacaan.....	120
BAB VII PENUTUP.....	127
A. Kode Etik Penulis Karya Ilmiah	127
B. Kiat Menulis Karya Ilmiah.....	129
C. Tips dan Trik Sitasi	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IAIN Parepare merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bagi para mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidangnya, sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kehidupan nasional. Transformasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare bukan hanya perubahan pada level nama dan aspek-aspek yang bersifat operasional saja, tetapi juga perubahan dan perkembangan paradigma yang bersifat mendasar dan menyeluruh pada segala aspek kehidupan kampus. Secara umum, perubahan dan perkembangan paradigma itu dilakukan dengan mengacu kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Keberadaan karya ilmiah merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang mutlak harus dimiliki oleh para lulusan IAIN Parepare sesuai dengan karakteristik keilmuan masing-masing. Untuk itu perlu adanya dukungan berbagai kebijakan, kurikulum, aturan-aturan, dan petunjuk teknis yang jelas. Pada bidang pendidikan dan pengajaran, perubahan dan perkembangan paradigma IAIN Parepare diorientasikan kepada peningkatan kualitas mutu

akademik, baik proses maupun pencapaian hasil (*output*) yang bermutu.

Buku Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi ini merupakan bagian dari langkah-langkah konkret dalam peningkatan mutu akademik IAIN Parepare. Buku ini menjadi panduan teknis dalam penulisan makalah, proposal skripsi dan skripsi serta artikel publikasi yang diterbitkan bagi civitas akademika di lingkungan IAIN Parepare. Materi disusun sebagai acuan formal penulisan karya ilmiah mahasiswa sebagai legalitas dan penyeragaman sistem penilaian terhadap teknis penulisan formal, bukan substansi karya ilmiah. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalkan perbedaan teknis penulisan sehingga karya ilmiah dalam bentuk apapun harus mengikuti format dan ketentuan teknis penulisan yang ada dalam buku penulisan yang ada dalam buku ini, baik yang berkaitan dengan format penulisan, kutipan (sitasi), daftar pustaka (bibliografi) maupun tranliterasi dan sebagainya.

Penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa IAIN Parepare memerlukan buku pedoman agar setiap karya ilmiah dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, baik secara metodologi ilmiah maupun secara teknis penulisan. Dalam penyusunan penulisan karya ilmiah, seorang mahasiswa dianjurkan untuk membaca literatur-literatur tentang metodologi penulisan karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan bidang kajian akademik yang bersangkutan.

B. Jenis Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah adalah laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian ilmiah atau pengkajian yang telah dilakukan seseorang atau sebuah tim yang memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Terdapat beberapa karya ilmiah di perguruan tinggi, antara

lain dalam bentuk makalah, laporan praktikum, laporan penelitian, artikel jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi. Penulisan karya ilmiah yang dibahas dalam buku pedoman ini hanya mencakup makalah, proposal skripsi dan skripsi serta naskah publikasi.

1. Makalah

Makalah adalah naskah yang sistematis dan utuh yang berupa garis-garis besar (*outlines*) mengenai suatu masalah dan ditulis dengan pendekatan satu atau lebih disiplin keilmuan tertentu, baik itu menguraikan pendapat, gagasan maupun pembahasan dalam rangka pemecahan masalah yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif. Sebagai sebuah hasil penelitian atau sebagai hasil kajian disiplin ilmu tertentu, makalah disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah, dipresentasikan dalam sebuah diskusi, seminar, forum kajian atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa.

Kriteria karya ilmiah makalah yaitu, signifikansi masalah atau topik yang dibahas, kejelasan tujuan pembahasan, kelogisan pembahasan, dan kejelasan pengorganisasian pembahasannya. Kemudian jenis makalah adalah makalah deduktif (tulisanannya didasarkan pada kajian teoretis yaitu pustaka yang relevan dengan masalah yang dibahas), makalah induktif (disusun berdasarkan data empiris, diperoleh dari lapangan yang relevan dengan masalah yang dibahas), dan makalah campuran (penulisannya didasarkan pada kajian teoretis digabung data empiris yang relevan dengan masalah yang dibahas). Termasuk dalam kategori ini adalah tugas mahasiswa yang secara khusus dimaksudkan untuk mengkaji pokok bahasan tertentu, tidak secara detail menyebutkan masalah dan

metode, hanya bersifat deskriptif atau ekspositoris.

Makalah disusun dengan komposisi berdasarkan instruksi dosen pengampu mata kuliah, penulisannya mengacu kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah dan metodologinya berdasarkan ciri khas disiplin ilmu. Setiap makalah memiliki ciri khas sesuai kriteria yang diberikan dosen pengampu mata kuliah, misalnya pencantuman komposisi (*outline*), jumlah kata atau halaman, referensi yang digunakan, dan lain-lainnya.

2. Proposal Skripsi

Proposal merupakan karya ilmiah yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram skripsi dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan skripsi. Proposal skripsi merupakan karya ilmiah mengenai satu tema penelitian yang disusun sebagai prosedur pengajuan penulisan skripsi. Proposal merupakan tahap awal untuk penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi strata satu untuk memperoleh gelar Sarjana.

Proposal skripsi berisi rancangan gagasan tentang suatu topik studi yang penting dilakukan karena alasan-alasan dan tujuan tertentu berikut pendekatan dan metodologi untuk melakukannya. Sebagai sebuah cetak biru perencanaan skripsi yang mengungkapkan pokok dan metodologi, serta alur pikiran yang digunakan untuk menyusun skripsi, penyusunan proposal harus dibangun dalam argumen yang jelas, didukung oleh data dalam setiap pointnya dan ditunjukkan mengenai masalah itu terintegrasi secara konseptual. Proposal skripsi harus mencantumkan semua komponen rancangan penelitian secara singkat dan padat yang dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji.

Tujuan penyusunan proposal skripsi adalah melatih kemampuan

mahasiswa dalam mengemukakan permasalahan dan pokok-pokok pikiran yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah dalam usaha memecahkan masalah. Proposal skripsi dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan latar belakang permasalahan, kerangka konseptual dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Dengan kata lain, proposal skripsi merupakan ringkasan dari rancangan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa sebelum melakukan penelitian untuk menyusun skripsi. Proposal skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia dengan tebal minimal 25 halaman, sedangkan proposal skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris maka tebalnya minimal 15 halaman.

3. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan (*field research*) atau kajian pustaka (*library research*) dan dipertahankan di depan sidang *munaqasyah* skripsi dalam rangka penyelesaian studi tingkat strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana. Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Untuk kalangan mahasiswa, penelitian lapangan yang biasa dipakai adalah penelitian dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan analisis deduktif-induktif. Analisis ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan

pengalamannya terdahulu, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan dalam bentuk hipotesa untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dari data empiris di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian kepustakaan (*library research*) adalah telaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Bahan-bahan pustaka tersebut diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan analisis deduksi dari pengetahuan yang telah ada sehingga dapat mengembangkan kerangka teori baru, atau sebagai dasar pemecahan masalah.

Skripsi mahasiswa IAIN Parepare harus melalui proses ujian seminar proposal dan proses penelitian yang sudah ditentukan, baik prosedur maupun teknik sesuai dengan standar penelitian yang berlaku. Skripsi merupakan hasil penelitian yang ditulis dalam bahasa Indonesia dengan tebal minimal 60 halaman, sedangkan skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris maka tebalnya minimal 40 halaman. Adapun tujuan penulisan skripsi adalah untuk melatih mahasiswa agar mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mencari alternatif pemecahan masalah serta pengambilan simpulan berdasarkan bidang keilmuan yang ditekuni dan melatih mahasiswa agar dapat berpikir logis dan sistematis dengan menggunakan metodologi yang benar di

dalam merumuskan ide dan hasil pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah serta mengukur kemampuan mahasiswa terhadap kedalaman pengetahuan dari hasil proses belajar mengajar secara komprehensif.

4. Artikel Publikasi

Artikel publikasi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian (skripsi, tesis, atau disertasi) yang berisi gambaran ide, gagasan, pemikiran sebagai alternatif solusi dalam memecahkan permasalahan atau hasil uji hipotesis tentang suatu teori. Artikel publikasi menjadi bagian integral dari skripsi, tesis, atau disertasi yang dirancang dan dimuat dalam sebuah jurnal atau buku kumpulan tulisan dengan mengikuti tata cara atau pedoman penulisan yang telah disepakati. Artikel publikasi sekurang-kurangnya terdiri atas Judul, Nama Penulis, Afiliasi, Abstrak, Kata kunci, Pendahuluan (Latar belakang, telaah hasil penelitian sebelumnya, tujuan, dan manfaat), Hasil Penelitian dan Pembahasan, Penutup (simpulan dan saran), dan daftar pustaka.

C. Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi

Penulisan karya ilmiah tidak terlepas dari keharusan menggunakan bahan pustaka sebagai daftar bacaan atau daftar rujukan mengenai suatu topik tertentu. Penulis biasanya melakukan kajian terhadap bahan pustaka yang digunakan untuk mengetahui pemikiran-pemikiran atau pendapat-pendapat mengenai sebuah topik pembahasan yang sedang diteliti. Informasi yang didapatkan dari hasil pengkajian literatur tersebut digunakan untuk mendukung argumentasi dalam karya ilmiah dan sebagai sandaran ilmiah dalam mendukung uraian penulisan. Sumber bacaan dapat berupa buku, artikel, halaman web, atau jurnal online. Selain itu, sumber bacaan juga dapat berupa sumber yang non publikasi, seperti hasil wawancara, ceramah,

atau video. Kemajuan teknologi memungkinkan proses penulisan sumber bacaan secara elektronik tanpa perlu menumpuk ratusan buku dan menyalin ulang beberapa bagian dari buku-buku tersebut.

Dengan memanfaatkan teknologi yang memberikan kemudahan dalam menulis karya ilmiah, mahasiswa wajib menggunakan *software Microsoft Word Office* dengan dukungan aplikasi untuk mendapatkan sumber bacaan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Program aplikasi yang biasa disebut dengan *References Manager* atau *Citation Management Tools* dapat dengan mudah ditemukan dan digunakan dalam menulis karya ilmiah. Dengan aplikasi tersebut, mahasiswa akan lebih mudah dalam menulis karya ilmiah, khususnya penulisan daftar pustaka dan sumber bacaan, baik dalam bentuk *footnote* maupun *bodynote*.

Karya ilmiah, baik berupa makalah, proposal, skripsi, ataupun artikel publikasi merupakan hasil elaborasi dari berbagai sumber bacaan. Sumber bacaan tersebut dikutip dan dicantumkan di dalam tulisan. Proses pengutipan ini dikenal dengan istilah sitasi (*citation*). Selanjutnya sumber-sumber bacaan yang digunakan dalam karya ilmiah disusun dalam bentuk daftar pustaka atau bibliografi. Pencantuman sitasi dan bibliografi dengan cara yang benar dan konsisten sesuai dengan salah satu standar (*citation style*) merupakan keharusan dalam tradisi akademik. Untuk mempertahankan kerangka ilmiah sebuah karya ilmiah, maka berbagai organisasi telah menetapkan standar pengutipan atau gaya sitasi (*citation style*), diantaranya; *Chicago Style*, *Turabian Style*, *APA (American Psychological Association)*, *MLA (Modern Language Association)*, dan lain sebagainya.

Aplikasi manajemen referensi tidak sekedar untuk memudahkan melakukan sitasi tetapi juga untuk membuat kutipan dengan gaya atau model

tertentu yang lazim digunakan sehingga para penulis maupun peneliti dapat melakukan kolaborasi dengan penulis atau peneliti lain mencari sumber informasi dari berbagai sumber. Pengetahuan atau ketrampilan menggunakan manajemen referensi ini menjadi penting dalam rangka menghindari tindakan plagiasi dan praktek tidak etis lainnya dalam penulisan karya ilmiah.

Pencantuman sitasi dengan tepat dapat mencegah mahasiswa dari kemungkinan terjadinya plagiat karena penulisan sitasi merupakan bentuk pengakuan terhadap pengarang, karena ide, gagasan, pendapat atau teorinya telah digunakan untuk mendukung atau melengkapi pendapat dan ide dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Penulisan karya ilmiah, baik itu makalah, proposal, skripsi, maupun artikel publikasi untuk diterbitkan dalam jurnal, pasti akan mengutip pendapat atau teori dalam karya penulis lain kedalam tulisan sendiri. Pengutipan (sitasi) tidak hanya menjadi tradisi penulisan, tapi juga sebagai keharusan yang mesti dilakukan oleh penulis karena ilmu pengetahuan bersifat akumulatif, artinya peneliti atau penulis yang sekarang selalu merujuk kepada penulisan atau hasil penelitian terdahulu.

Pengutipan (sitasi) merupakan elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses penulisan karya ilmiah dikalangan akademisi, termasuk mahasiswa. Proses pengutipan dan penulisan bibliografi merupakan sebuah pekerjaan tambahan sehingga masih banyak dijumpai mahasiswa atau dosen dalam menulis sitasi dan daftar pustaka menggunakan cara manual. Cara tersebut sangat rentan terselip sitasi maupun tidak lengkapnya daftar pustaka, apalagi jika jumlah sumber bacaan yang dikutip sangat banyak. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah berbasis teknologi informasi merupakan suatu keniscayaan. Saat ini sudah banyak aplikasi manajemen

referensi dan bibliografi yang memudahkan untuk membuat sitasi, referensi dan daftar pustaka, misalnya a) *Mendeley Reference Manager* (www.Mendeley.com), dan b) *Zotero* (www.zotero.org).

Aplikasi Mendeley, merupakan piranti lunak yang memiliki kemampuan dalam mengolah *database* ilmiah berupa *e-journal*, *e-book* dan referensi lainnya. Aplikasi ini berfungsi sebagai perpustakaan yang disertai dengan kemampuan sebagai pengolah daftar pustaka dalam penyusunan karya ilmiah. Mendeley merupakan program atau aplikasi untuk mengelola sumber bacaan dan mengembangkan jejaring sosial akademik yang bermanfaat untuk mengelola kepustakaan sebuah karya ilmiah, saling berbagi kepustakaan secara *online*, dan mencari kepustakaan terkini. Mendeley bukanlah satu-satunya aplikasi manajemen referensi, masih ada beberapa aplikasi yang juga banyak digunakan di kalangan akademis, seperti EndNote dan Zotero. Namun demikian, Aplikasi Mendeley memiliki fitur-fitur yang membuatnya menjadi salah aplikasi manajemen referensi yang lebih disukai. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah mahasiswa IAIN Parepare yang berbasis teknologi informasi direkomendasikan untuk menggunakan aplikasi Mendeley sebagai salah satu alat bantu dalam menulis karya ilmiah. Adapun standar pengutipan atau gaya sitasi (*citation style*) yang direkomendasikan adalah *Chicago Style*.

BAB II

MAKALAH

Makalah adalah sebuah karya ilmiah yang didalamnya berisi pembahasan mengenai suatu topik tertentu. Makalah dibuat dengan aturan-aturan tertentu yang dilandasi suatu teori atau penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Salah satu tujuan pokok penulisan makalah adalah menyakinkan pembaca bahwa tema yang dibahas dilengkapi dengan penalaran logis dan pengorganisasian yang sistematis sehingga perlu diketahui dan diperhatikan. Makalah merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang memiliki ciri-ciri yaitu objektif, tidak memihak, berdasarkan fakta, sistematis, dan logis.

Penulisan makalah sebagai karya ilmiah harus mengikuti format penulisan yang ditetapkan dalam pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Parepare. Penulisan makalah wajib menggunakan *software Microsoft Word Office* dengan berbagai aplikasi yang mendukung dalam mendapatkan sumber informasi yang valid, baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah seperti Mendeley. Program aplikasi ini akan memudahkan mahasiswa dalam menulis makalah, khususnya penulisan daftar pustaka dan sumber bacaan dalam bentuk *footnote* dengan standar pengutipan atau gaya sitasi (*citation style*) yang digunakan adalah *Chicago Style*.

Pedoman penulisan makalah ini merupakan kerangka acuan yang bersifat teknis seperti tata cara pengetikan, penyusunan referensi, pengutipan, dan berbagai hal teknis lainnya, dengan maksud agar makalah mahasiswa memiliki keseragaman dalam hal penulisan, meskipun demikian mahasiswa tetap bebas memilih pendekatan dan metode

ilmiah yang digunakan. Secara garis besar, makalah terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

1. Sampul

Dalam bagian ini, terdiri dari judul, logo IAIN, data lengkap penulis, tujuan penulisan makalah, nama insitusi, kota, dan tahun makalah dibuat. (Lihat contoh pada halaman 17)

- a. Judul diletakkan di bagian tengah atas halaman sebagai informasi pertama yang menggambarkan isi makalah. Judul menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal.
- b. Logo IAIN Parepare untuk makalah ditempatkan pada bagian tengah halaman sampul. Apabila memasukkan gambar, ukuran setiap sisinya sama. Jika gambar atau logo yang ditambahkan tidak sama, gambar atau logo tersebut akan terlihat merenggang atau terulur. Karena gambar atau logo merupakan bagian yang paling mencolok, pemilihan ukuran maupun warna logo atau gambar harus diperhatikan dengan baik.
- c. Data lengkap penulis makalah ditempatkan pada bagian tengah halaman sampul di bawah logo. Apabila penulisan atau penyusunan makalah melibatkan lebih dari satu orang, di bagian sampul harus menuliskan nama orang-orang yang ikut andil tersebut. Pencantuman data penulis atau penyusun dianggap sebagai syarat penulisan makalah, selain memberikan informasi kepada pembaca, hal ini akan berguna bagi penyusun itu sendiri agar tidak diklaim oleh orang lain.

- d. Tujuan makalah ditulis tepat di bawah judul atau di bagian sub judul. Ukuran huruf untuk tujuan makalah ini lebih kecil dibandingkan ukuran huruf untuk judul. Sebagai contoh, apabila ukuran huruf untuk judul adalah 14, tujuan makalah bisa ditulis dengan ukuran 12. Misalnya “Makalah Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Panca Sila”.
- e. Informasi mengenai nama institusi penting untuk dicantumkan meliputi program studi, fakultas, dan institut. Nama lembaga ditulis ada bagian bawah sampul makalah menggunakan huruf kapital.
- f. Informasi terakhir yang harus dicantumkan pada sampul makalah adalah tahun penulisan. Tahun penulisan perlu dicantumkan agar memudahkan pembaca dalam mengetahui waktu penyusunan makalah tersebut.

2. Kata Pengantar

Kata pengantar pada umumnya diawali dengan salam pembuka yang diawali dengan kalimat puji-pujian kepada Allah swt. Selanjutnya, isi kata pengantar disampaikan berupa penjelasan mengapa tema atau judul dipilih untuk dibahas oleh penulis. Penjelasan mengenai alasan-alasan tersebut disampaikan secara singkat saja melalui gambaran mengenai makalah, ucapan terima kasih, dan terakhir biasanya terdapat harapan penulis ataupun permintaan sumbangsih saran dan kritik. Kata pengantar diakhiri dengan tanda tangan penulis makalah.

Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menyusun kata pengantar adalah kerapian dan keteraturan susunan kalimat serta penerapan tata bahasa yang baik dan benar. Dengan menerapkan hal tersebut, pembaca bisa dengan mudah membaca dan memahami makna atau maksud isi makalah tersebut.

3. Daftar Isi

Daftar isi merupakan bagian penting dalam suatu makalah. Dalam daftar isi, penulis umumnya menjabarkan tema bahasan untuk setiap bab atau halaman yang dimuat. Daftar isi berguna untuk memudahkan pembaca memahami topik bahasan atau materi yang dimuat dalam setiap halaman makalah. Keberadaan daftar isi menunjukkan penataan makalah yang lebih rapi, tertata, dan sistematis dengan memperhatikan kaidah atau aturan dalam penulisan daftar isi.

B. Bagian Utama

Bagian utama makalah biasanya ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah dalam kontrak kuliah. Namun demikian, secara umum ditetapkan standar yang dapat menjadi acuan dalam pedoman ini, yaitu:

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memuat latar belakang kemunculan masalah yang menjadi topik kajian. Uraian latar belakang setidaknya mencerminkan penjelasan secara sistematis dimulai dari landasan normatif, pandangan pakar (ahli), fenomena, fakta, dan alasan memilih judul.

Informasi yang dipaparkan dalam latar belakang masalah menggambarkan perkembangan isu dan masalah yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga pembaca bisa mengambil simpulan bahwa makalah yang akan dibahas memiliki nilai tersendiri, relevan, dan penting.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian dari masalah pokok yang akan dibahas dalam makalah dan ditegaskan secara konkret serta diformulasikan dalam bentuk kalimat-kalimat pertanyaan yang memerlukan jawaban. Untuk kedalaman pembahasan, permasalahan yang akan dikaji seharusnya dijabarkan

hanya ke dalam satu masalah pokok saja. Satu masalah pokok inilah yang harus dianalisis secara logis ke dalam beberapa sub masalah. Jika masalah pokok tersebut ternyata mempunyai ruang lingkup yang terlalu luas, maka harus dibatasi dengan cara mengidentifikasi, memilih, dan menjelaskan aspek yang lebih khusus dari masalah yang akan dibahas.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan menunjukkan hal-hal yang ingin dicapai, sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas. Tujuan penulisan biasanya diawali dengan kata-kata seperti: untuk mengetahui, menghitung, menganalisis, membedakan, dan lain-lain.

4. Pembahasan

Pembahasan merupakan inti dari penulisan makalah karena pada bagian ini berisi paparan dan pembahasan yang berkaitan dengan fokus kajian dengan menganalisis data-data, baik melalui data primer maupun data sekunder untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

5. Simpulan

Simpulan berisi tentang ringkasan (*summary*) tentang hasil pembahasan makalah. Bagian ini menganalisis poin penting pada bagian-bagian sebelumnya untuk menghasilkan sebuah simpulan dari permasalahan yang dibahas.

C. Bagian akhir

1. Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka dicantumkan literatur yang menjadi sumber bacaan dan kutipan dalam menulis makalah dengan pembahasan yang disertai dengan informasi yang jelas tentang sumber bacaan atau kutipan tersebut. Hal ini

merupakan suatu keharusan dalam setiap penulisan karya ilmiah sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah. Dengan menggunakan aplikasi Mendeley maka penulisan daftar pustaka akan lebih mudah karena secara otomatis akan mengikuti manajemen referensi aplikasi tersebut.

2. Lampiran

Makalah yang memiliki lampiran sebaiknya dimasukkan karena dapat menjadi dukungan data yang kuat dan ilmiah.

Contoh: Sampul Makalah

MAKALAH

ETIKA ISLAM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL



OLEH

**ANDI IQBAL
NIM: 18.2400.031**

Makalah Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Etika Bisnis Islam

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2020

BAB III

PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi adalah desain penelitian yang diajukan seorang mahasiswa yang berisi penjelasan mengenai berbagai hal secara detail terkait dengan rencana penelitian skripsi. Proposal skripsi merupakan rencana penelitian skripsi yang jika ditulis dalam bahasa Indonesia maka tebalnya minimal 25 halaman, sedangkan proposal skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris maka tebalnya minimal 15 halaman.

Penulisan proposal skripsi sebagai karya ilmiah harus mengikuti format penulisan yang ditetapkan dalam pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Parepare. Penulisan proposal skripsi wajib menggunakan *software Microsoft Word Office* dengan didukung aplikasi untuk mendapatkan sumber informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, misalnya aplikasi Mendeley. Program aplikasi ini akan memudahkan mahasiswa dalam menulis proposal skripsi, khususnya penulisan daftar pustaka dan sumber bacaan dalam bentuk *footnote* dengan standar pengutipan atau gaya sitasi (*citation style*) yang digunakan adalah *Chicago Style*.

Proposal skripsi secara garis besar isinya sama namun format dapat berbeda sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Penulisan proposal skripsi ini merupakan kerangka acuan yang bersifat teknis dengan maksud agar proposal skripsi mahasiswa memiliki keseragaman dalam hal penulisan, meskipun demikian mahasiswa tetap bebas memilih pendekatan dan metode ilmiah yang digunakan.

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi terdiri dari sampul, halaman judul, halaman persetujuan, dan daftar isi. Pada bagian ini diberi nomor halaman dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang ditempatkan simetris di tengah pada bagian bawah. Untuk penulisan bahasa Arab dipergunakan huruf hijaiyyah Arab. Nomor halaman dimulai dari halaman judul proposal skripsi.

1. Sampul Proposal Skripsi

Sampul proposal skripsi terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tulisan “PROPOSAL SKRIPSI”
- b. Judul Proposal Skripsi
- c. Lambang IAIN Parepare (ukuran lebar : 4,5 cm dan tinggi 4,5 cm)
- d. Tulisan “OLEH”
- e. Nama Mahasiswa
- f. NIM Mahasiswa
- g. Tulisan “PROGRAM STUDI”(sesuai dengan prodi mahasiswa)
- h. Tulisan “FAKULTAS” (sesuai dengan fakultas mahasiswa)
- i. Tulisan “INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI”
- j. Tulisan “PAREPARE”
- k. Tulisan “TAHUN”

Tulisan tersebut ditulis dengan huruf kapital warna hitam dan ditempatkan di tengah-tengah simetris dari sembir kiri dan kanan. (Lihat contoh pada halaman 38).

2. Halaman Judul

Halaman judul proposal skripsi terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Judul Proposal Skripsi
- b. Tulisan "PROPOSAL SKRIPSI"
- c. Tulisan "Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Seminar Proposal Skripsi"
- d. Tulisan "OLEH"
- e. Nama Mahasiswa
- f. NIM Mahasiswa
- g. Tulisan "PROGRAM STUDI"(sesuai dengan prodi mahasiswa)
- h. Tulisan "FAKULTAS" (sesuai dengan fakultas mahasiswa)
- i. Tulisan "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI"
- j. Tulisan "PAREPARE"
- k. Tulisan "TAHUN"

Tulisan tersebut ditulis dengan warna hitam dan ditempatkan di tengah-tengah simetris dari sembir kiri dan kanan. (Lihat contoh pada halaman 39).

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan adalah halaman persetujuan proposal skripsi yang berisi judul proposal skripsi, nama dan NIM mahasiswa, program studi, fakultas, dasar penetapan pembimbing, tulisan "disetujui oleh", nama dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping disertai dengan ruang tanda tangan. Pada bagian bawah diberi tulisan "Mengetahui"; Dekan Fakultas disertai dengan nama Dekan lengkap dengan NIP dan ruang tanda tangan. (Lihat contoh pada halaman 40).

4. Daftar Isi

Bagian daftar isi memuat daftar halaman dari isi proposal skripsi yang dibuat. Daftar isi dibuat agar pembimbing dan penguji dengan mudah menemukan dan menelaah isi dari proposal skripsi.

B. Bagian Utama

1. Proposal Skripsi Kualitatif

a. Judul

Judul proposal skripsi berbentuk frasa, mengandung masalah yang spesifik, menarik dan aktual secara akademik mencerminkan masalah yang akan diteliti tanpa ada singkatan atau akronim, tanpa tanda baca di akhir judul dan maksimal 15 kata substantif.

b. Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan alasan mengapa memilih tema yang dinyatakan pada judul proposal skripsi. Dalam hal ini dapat dikemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian, misalnya adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktek, konsep dalam topik, kesenjangan kinerja, kesenjangan hasil penelitian, atau kesenjangan teori.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan masalah sebaiknya disusun dalam bentuk kalimat tanya atau sekurang-kurangnya mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan ungkapan yang hendak dicapai dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian.

4) Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan kegunaan atau pentingnya penelitian yang dilakukan, baik bagi pengembangan ilmu secara teoretis maupun bagi kepentingan praktis.

c. Tinjauan Pustaka

1) Tinjauan Penelitian Relevan

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilakukan dan apa atau bagian mana yang belum diteliti. Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

2) Tinjauan Teori

Teori adalah satu konstruk, konsep, definisi, dan proposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis mengenai suatu fenomena atau untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena. Fungsi teori dalam penelitian yaitu menjelaskan tentang gejala dan indikasi fakta di lapangan dimana peneliti menjelaskan fenomena permasalahan secara teoretis.

3) Kerangka Konseptual

Bagian ini menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya yang berasal dari masalah yang diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang dari masalah yang diteliti.

4) Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan untuk mempermudah memahami.

d. Metode Penelitian

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisi uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian dapat dikelompokkan pada penelitian pustaka (*library research*), penelitian lapangan (*field research*), penelitian tokoh, studi kasus, fenomenologi, fenomenografi, etnografi, studi biografi atau studi sejarah serta kombinasi dari beberapa strategi tersebut. analisis wacana dan penelitian tindakan kelas atau jenis lainnya.

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian harus jelas, disamping juga diuraikan mengenai cara menentukan tempat penelitian dan alasan pemilihan tempat penelitian tersebut.

3) Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian dan memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan. Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat.

4) Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan mengacu pada data primer dan data sekunder. Sumber-sumber data dapat dikelompokkan menjadi: a) Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan b) Sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

5) Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan. Tidak menutup kemungkinan menggunakan metode lain. Juga dijelaskan prosedur apa yang digunakan. Pengolahan data merupakan langkah peneliti untuk menjaring data yang sebenarnya, misalnya melakukan transkripsi, pengorganisasian data, pengenalan dan koding.

6) Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

7) Teknik Analisis Data

Analisa dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan: a) Analisa interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga penyimpulan dan b) Analisa

model yang dikembangkan Spradley, mulai dengan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema, analisis komparasi dan sebagainya.

2. Proposal Skripsi Kuantitatif

a. Judul

Judul proposal skripsi berbentuk frasa, mengandung masalah yang spesifik, menarik, dan aktual secara akademik mencerminkan masalah yang akan diteliti tanpa ada singkatan atau akronim, tanpa tanda baca di akhir judul dan maksimal 15 kata substantif.

b. Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Berisikan argumentasi mengapa topik penelitian ini penting untuk dilakukan, baik secara teoritik maupun praktis untuk memecahkan masalah (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat. Latar belakang masalah dibangun dalam argumen yang jelas, didukung oleh data dan ditunjukkan bagaimana masalah itu terintegrasi secara konseptual. Latar belakang sebaiknya memuat argumen bersifat akademik atau *review* hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan menyertakan alasan-alasan praktis kenapa penelitian ini penting dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Paling tepat jika pada bagian ini memaparkan fakta kesenjangan dan permasalahan terhadap objek penelitian.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan secara spesifik mengenai gejala penyimpangan pada objek penelitian yang dinyatakan dalam kalimat

pertanyaan. Rumusan masalah penelitian adalah kegiatan mengidentifikasi, memilih, merumuskan dan membuat ruang lingkup penelitian. Rumusan masalah biasanya ada yang bersifat menggambarkan (deskriptif), korelasi atau hubungan (asosiatif) dan ada pula yang bersifat komparatif.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan hal spesifik yang diinginkan dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Jadi harus ada konsistensi antara rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

4) Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua ranah, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

c. Tinjauan Pustaka

1) Tinjauan Penelitian Relevan

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan dan apa atau bagian mana yang belum diteliti. Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

2) Tinjauan Teori

Tinjauan teori diarahkan pada penelusuran bahan pustaka otoritatif, terbaru dan relevan dengan masalah penelitian dengan memilih teori yang terkait dengan variabel penelitian untuk memahami dan menganalisis masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan fenomena permasalahan secara teoretis

dan dengan penalaran konseptual yang menghubungkan beberapa konsep yang terdapat pada judul maupun konsep yang tersirat. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas, karena menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis dan referensi untuk menyusun instrumen penelitian. Referensi yang dijadikan rujukan adalah tulisan yang memenuhi standar sebagai karya tulis ilmiah, diusahakan menggunakan sumber aslinya dan tidak dibenarkan menggunakan tulisan skripsi.

3) Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.

4) Hipotesis

Perumusan hipotesis berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian untuk menguji kebenarannya.

d. Metode Penelitian

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis survey, eksperimen, naturalistik, *action research*, *policy research*, pengembangan, deskriptif, eksploratoris, eksplanatoris, korelasional, dan komparasi kausal atau jenis lainnya. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis

penelitian dan alasan penggunaannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian harus jelas, disamping juga diuraikan mengenai cara menentukan tempat penelitian dan alasan pemilihan tempat penelitian tersebut.

3) Populasi dan Sampel

Pada bagian ini dijelaskan tentang populasi dan sampel penelitian serta penjelasan teknik pengambilan dan jumlah sampel tersebut. Sebelum sampel dipilih, lebih dulu dijelaskan populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel, setelah itu ditentukan dan dijelaskan tentang teknik pengambilan sampel dan alasannya. Peneliti harus menjelaskan jumlah dan karakteristik populasi penelitiannya, penentuan jumlah sampel, teknik penentuan sampel, dan ukuran rasionalnya (misalnya menggunakan standar error sampel 10% dari jumlah populasi). Perlu pula menjelaskan mengenai cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan.

4) Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah melalui angket atau alat ukur psikologis lainnya.

5) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Artinya pengembangan instrumen penelitian baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari definisi operasional variabel.

6) Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan menggambarkan skala pengukuran (skala nominal, skala ordinal, skala ratio, dan skala interval). Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk menghasilkan data yang benar maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa instrumen tersebut adalah valid dan reliabel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen sesuai ketentuan yang lazim dipakai dalam penelitian kuantitatif.

7) Teknik Analisis Data

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis data berkaitan dengan pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan/atau analisis statistik

inferensial atau statistik deduktif. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data (nominal, ordinal, interval dan rasio) yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi kepada tujuan atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karenanya, yang pokok bukan kecanggihan, tetapi ketepatan teknik analisisnya.

3. Proposal Skripsi Tindakan Kelas

a. Judul

Judul proposal skripsi berbentuk frasa, mengandung masalah yang spesifik, menarik, dan aktual secara akademik mencerminkan masalah yang akan diteliti tanpa ada singkatan atau akronim, tanpa tanda baca di akhir judul dan maksimal 15 kata substantif.

b. Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah diawali dengan upaya peneliti untuk menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti. Untuk melengkapi konteks permasalahan tersebut, dapat disertakan data yang relevan. Isi pokok latar belakang adalah argumentasi tentang urgensi penelitian dilakukan dari sudut pandang akademik yang membangun teori baru, memverifikasi teori lama atau memperkuat teori lama.

2) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian tindakan kelas dilakukan dengan melihat fenomena yang dihadapi guru atau dosen sehari-hari bukan dari kajian

literatur mutakhir. Untuk menemukan masalah tersebut, guru atau dosen harus mengumpulkan fakta atau bukti empiris melalui survey pendahuluan.

3) Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah kesenjangan antara teori dan praktik, antara yang seharusnya dengan kenyataannya, atau antara idealitas dengan realitas. Bagian ini berisi formulasi pertanyaan penelitian dan jika memungkinkan juga pertanyaan-pertanyaan lainnya yang merupakan turunan pertanyaan. Pertanyaan tersebut dirumuskan dengan jelas, spesifik, tepat sasaran, dan memungkinkan untuk dijawab.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian harus mengemukakan secara jelas apa yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan, baik dari kepentingan pragmatik maupun dari kepentingan akademik.

5) Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua ranah, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

c. Tinjauan Pustaka

1) Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian ini dipaparkan tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Tinjauan atas hasil-hasil penelitian tersebut mencakup substansi topik, temuan dan metode yang digunakan.

Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

2) Tinjauan Teori

Tinjauan teori diarahkan pada penelusuran bahan pustaka otoritatif, terbaru dan relevan dengan masalah penelitian dengan memilih teori-teori tertentu sebagai alat untuk memahami dan menganalisis masalah yang diteliti. Dalam penelitian tindakan kelas, teori yang digunakan harus sudah jelas, karena menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis tindakan dan referensi untuk menyusun instrumen penelitian.

3) Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.

4) Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diperoleh setelah mengkaji teori.

d. Metode Penelitian

1) Subjek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang pihak-pihak yang hendak dijadikan subjek penelitian dan juga teknik penentuan subjek penelitian (pakai *pusposive sampling* atau *snowball sampling*) dan alasan-alasan mengapa mereka dipilih. Subjek penelitian menentukan pilihan metode penelitian dan disesuaikan dengan karakteristik masalah penelitiannya. Subjek

penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian.

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian harus menggambarkan secara jelas lokasi melakukan penelitian, kondisi lokasi, dan aspek-aspek yang terkait dengan hal tersebut yang dianggap penting serta waktu penelitian

3) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dimodifikasi atau dipilih dari beberapa model, misalnya model Lewin, Reil, atau Kemmis. Model tersebut pada umumnya bersifat prosedural yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan observasi kemudian evaluasi dan refleksi. Masing-masing prosedur diberi keterangan sesuai apa yang dilakukan penelitian.

4) Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara maupun tes dengan menyebutkan kegunaannya untuk apa. Misalnya observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa atau mahasiswa selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan awal (*pre-test*) dan hasil belajar (*post-test*) setelah penerapan strategi pembelajaran bermain peran.

5) Instrumen Penelitian

Secara kronologis instrumen penelitian dapat disusun melalui langkah berikut: a) Mendefinisikan variabel, b) Mengidentifikasi indikator dari variabel, c) Membuat kisi-kisi instrumen dan butir soal, d) Membuat kunci

jawaban, cara penilaian jawaban dan lembar observasi sikap siswa selama proses pembelajaran.

6) Teknik Analisis Data

Analisa data pada dasarnya merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan pola, tema yang dapat dirumuskan sebagai hipotesis tindakan. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif, kualitatif atau campuran deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

4. Proposal Skripsi Kepustakaan

a. Judul

Judul proposal skripsi berbentuk frasa, mengandung masalah yang spesifik, menarik, dan aktual secara akademik mencerminkan masalah yang akan diteliti tanpa ada singkatan atau akronim, tanpa tanda baca di akhir judul dan maksimal 15 kata substantif.

b. Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menerangkan judul yang dipilih dan konteks permasalahan, dapat berupa tinjauan sejarah, agama, sosial, dan kultur yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Kemudian dijelaskan argumen yang melatarbelakangi pemilihan topik itu dari sisi substansi dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi tema yang akan diteliti.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah ungkapan atas masalah atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian. Perumusan masalah penelitian adalah kegiatan mengidentifikasi, memilih, merumuskan dan membuat ruang lingkup penelitian. Masalah yang dirumuskan harus spesifik, jelas, singkat dan padat dengan menggunakan kalimat tanya atau diawali dengan kata tanya; apakah, mengapa atau bagaimana. Hal ini dimaksudkan agar penelitian memiliki arah yang jelas dan mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah secara lengkap.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat berupa penggalian (eksplorasi), penggambaran (deskripsi), penjelasan (eksplanasi) yang dapat berbentuk asosiasi atau komparasi atau ramalan (prediksi). Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah.

4) Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua ranah, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

5) Definisi Istilah/ Pengertian Judul

Definisi istilah atau pengertian judul merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.

6) Tinjauan Penelitian Relevan

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian bagaimana hasilnya jika

dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilakukan dan apa atau bagian mana yang belum diteliti. Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

7) Landasan Teori

Landasar teori menjadi dasar dalam penelusuran bahan pustaka otoritatif, terbaru dan relevan dengan masalah penelitian dengan memilih teori-teori tertentu sebagai alat untuk memahami dan menganalisis masalah yang diteliti.

8) Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal skripsi terdiri atas daftar pustaka, kerangka isi tulisan (out line), panduan interview dan angket yang akan digunakan. Bagian ini berisi tentang hal-hal atau keterangan yang dipandang penting untuk menunjang proposal penelitian seperti alat (instrumen) pengumpul data yang hendak digunakan serta mencerminkan sejauh mana peneliti telah melakukan survey pustaka yang akan menunjang pelaksanaan penelitian.

Pada bagian awal daftar pustaka, yang ditulis adalah Al-Qur'an Al-Karim. Dengan menggunakan aplikasi Mendeley maka penulisan daftar pustaka lebih mudah karena secara otomatis akan mengikuti manajemen referensi aplikasi tersebut.

Contoh: Sampul (Proposal Skripsi Bahasa Indonesia)

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF PEMBINA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI
DI PONDOK PESANTREN DDI TAKKALASI**



OLEH:

**ZULFIANI ZAFITRI
NIM: 15.3100.071**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2020

Contoh: Halaman Judul (Proposal Skripsi Bahasa Indonesia)

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI MONUMEN KORBAN 40.000 JIWA KOTA PAREPARE**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Seminar Proposal Skripsi

OLEH

**ARDIANSYAH
NIM. 16.2400.026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2020

Contoh: Halaman Persetujuan (Proposal Skripsi Bahasa Indonesia)

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul Proposal Skripsi :
Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Dasar Penetapan Pembimbing:

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : (.....)
NIP :
Pembimbing Pendamping : (.....)
NIP :

Mengetahui:

Dekan Fakultas ...

NIP:

Contoh: Sampul (Proposal Skripsi Bahasa Inggris)

RESEARCH PROPOSAL

**TEACHING READING COMPREHENSION TO THE SECOND YEAR
STUDENTS OF MTs YASRIB BATU-BATU
THROUGH HERRINGBONE TECHNIQUE**



BY

**K A M A R I A
REG NUM. 16. 093. 015**

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
TARBIYAH FACULTY
STATE ISLAMIC INSTITUTE
PAREPARE**

2020

Contoh: Halaman Judul (Proposal Skripsi Bahasa Inggris)

**MEASURING THE ENGLISH LECTURERS' EVALUATION
TESTS ITEMS IN ENGLISH EDUCATION PROGRAM OF
TARBIYAH FACULTY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE
OF PAREPARE IN ACADEMIC YEAR 2018/2019
(Analysis of Content Validity of Final Tests Items)**

RESEARCH PROPOSAL

Submitted as Requirement for Proposal Seminar Test of Thesis

BY

**MIRNAWATI
REG. NUM. 15.1300.127**

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
TARBIYAH FACULTY
STATE ISLAMIC INSTITUTE
PAREPARE**

2020

Contoh: Halaman Persetujuan (Proposal Skripsi Bahasa Inggris)

ENDORSEMENT OF CONSULTANT COMMISSIONS

The Title of Research Proposal :

Name of the Student :

Student Reg. Number :

Study Program :

Faculty :

By Virtue of Consultant Degree :

Approved by

Consultant Commissions

Consultant : (.....)

NIP :

Co-Consultant : (.....)

NIP :

Cognizant of,

Tarbiyah Faculty
Dean,

NIP.

Contoh: Sampul (Proposal Skripsi Bahasa Arab)

خطة الرسالة

مشكلات تعليم اللغة العربية
لطالبات الصف الثاني عشر في المدرسة العالية للبنات
بمعهد دار الدعوة والإرشاد منكوسو بر (دراسة تحليلية وصفية)



بقلم

ديان رزقي أوكترية
رقم التسجيل : 151200012

قسم اللغة العربية و تدريسها كلية التربية
بالجامعة الإسلامية الحكومية فري فاري

2020

Contoh: Halaman Judul (Proposal Skripsi Bahasa Arab)

مشكلات تعليم اللغة العربية
لطالبات الصف الثاني عشر في المدرسة العالية للبنات
بمعهد دار الدعوة والإرشاد منكوسو بر (دراسة تحليلية وصفية)

خطة الرسالة

قدمت لاستيفاء شروط امتحان خطة الرسالة

بقلم

ديان رزقي أوكترية
رقم التسجيل : 151200012

قسم اللغة العربية و تدريسها كلية التربية
بالجامعة الإسلامية الحكومية فري فاري

2019

Contoh: Halaman Persetujuan (Proposal Skripsi Bahasa Arab)

إعتماد المشرف

موضوع خطة الرسالة : مشكلات تعليم اللغة العربية لطالبات
الصفى الثانى عشر فى المدرسة العالفة
للبنات بمعهد دار الدعوة والإرشاد
منكوسو بر (دراسة تحليلية وصفية)

إسم الطالبة : ديان رزقى أوكترية

رقم التّسجيل : 151200012

القسم : اللغة العربية و تدريسها

الأساس على تقرير الإشراف: SK. Dekan Tarbiyah IAIN Parepare

No. B.369/In.39/FT/4/2019

إتفق عليها

المشرف : الدكتور الحاج عبد الحليم كونينج، م.أ.)

رقم التوظيف : 197208132000031002 (.....)

مساعد المشرف : الحاج محمد إقبال حسن الدين، م.أ.غ.)

رقم التوظيف : 197208132000031002 (.....)

إعتمد عليها

كلية التربية

العميد

الدكتور الحاج سيف الدين، س.أ.غ. م.ف.د.

رقم التوظيف : 197212161999031001

BAB IV

SKRIPSI

Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa untuk memenuhi syarat penyelesaian jenjang pendidikan strata satu (S1) yang disusun dengan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah secara mandiri. Skripsi sebagai karya ilmiah sedapat mungkin memperhatikan kaidah ilmiah dan merujuk pada referensi ilmiah yang tujuannya untuk mengembangkan penguasaan metodologi, kemampuan meneliti dan kemampuan berpikir ilmiah. Skripsi merupakan hasil penelitian yang ditulis dalam bahasa Indonesia dengan tebal minimal 60 halaman, sedangkan skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris maka tebalnya minimal 40 halaman.

Secara umum, isi suatu skripsi memuat beberapa komponen, yaitu (1) teori dan konsep sebagai landasan untuk menjelaskan gejala permasalahan yang dijadikan fokus penelitian, (2) metodologi yang menggambarkan tentang prosedur penelitian, aktivitas penelitian, dan pola penulisan yang sistematis, dan (3) fakta dan data sebagai bukti dan hasil penelitian yang teruji keabsahan dan reliabilitasnya. Penulisan skripsi dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas pokok permasalahan yang diteliti dalam bidang yang menjadi kajian sesuai dengan program studi masing-masing.

Penulisan skripsi sebagai karya tulis ilmiah harus mengikuti format penulisan yang ditetapkan dalam pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Parepare. Penulisan skripsi wajib menggunakan *software Microsoft Word Office* dengan berbagai aplikasi yang mendukung untuk mendapatkan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah seperti Mendeley. Program aplikasi ini akan

memudahkan mahasiswa dalam menulis skripsi, khususnya penulisan daftar pustaka dan sumber bacaan dalam bentuk *footnote* dengan standar pengutipan atau gaya sitasi (*citation style*) yang digunakan adalah *Chicago Style*.

Format penulisan skripsi ini merupakan kerangka acuan yang bersifat teknis dengan maksud agar skripsi mahasiswa memiliki keseragaman dalam hal penulisan, meskipun demikian mahasiswa tetap bebas memilih pendekatan dan metode ilmiah yang digunakan. Secara garis besar, skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal bagian utama dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas sampul skripsi, halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, pernyataan keaslian, abstrak dalam bahasa Indonesia, abstrak dalam bahasa Inggris/bahasa Arab, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran serta pedoman transliterasi.

1. Sampul Skripsi (Sampul Luar)

Sampul skripsi berwarna hijau untuk Fakultas Tarbiyah, warna hitam untuk Fakultas Syariah dan Hukum Islam, dan warna kuning untuk Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta warna oranye untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masing-masing terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tulisan “SKRIPSI”
- b. Judul skripsi
- c. Lambang IAIN Parepare (ukuran lebar : 4,5 cm dan tinggi 4,5 cm)
- d. Tulisan “OLEH”
- e. Nama Mahasiswa

- f. NIM Mahasiswa
- g. Tulisan “PROGRAM STUDI”(sesuai dengan prodi mahasiswa)
- h. Tulisan “FAKULTAS” (sesuai Fakultas mahasiswa)
- i. Tulisan “INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)”
- j. Tulisan “PAREPARE”
- k. Tulisan “TAHUN lulus ujian”

Tulisan tersebut ditulis dengan huruf kapital warna hitam dan ditempatkan di tengah-tengah simetris dari sembir kiri dan kanan. (Lihat contoh pada halaman 76).

2. Judul Skripsi (Sampul Dalam)

Halaman judul skripsi terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- l. Judul skripsi
- m. Lambang IAIN Parepare (ukuran lebar : 4,5 cm dan tinggi 4,5 cm)
- n. Tulisan “OLEH”
- o. Nama Mahasiswa
- p. NIM Mahasiswa
- q. Tulisan "Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare” (sesuai dengan gelar sarjana, program studi dan fakultas masing-masing mahasiswa)
- r. Tulisan “PROGRAM STUDI”(sesuai dengan prodi mahasiswa)
- s. Tulisan “FAKULTAS” (sesuai dengan fakultas mahasiswa)
- t. Tulisan “INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)”
- u. Tulisan “PAREPARE”

v. Tulisan “TAHUN lulus ujian”

Tulisan tersebut ditulis dengan huruf warna hitam dan ditempatkan di tengah-tengah simetris dari sembir kiri dan kanan. (Lihat contoh pada halaman 77).

3. Persetujuan Komisi Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing bahwa skripsi yang ditulis mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan berhak diajukan pada komisi penguji. Halaman persetujuan komisi pembimbing meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tulisan “Judul Skripsi”
- b. Tulisan “Nama Mahasiswa”
- c. Tulisan “Nomor Induk Mahasiswa”
- d. Tulisan “Program Studi”
- e. Tulisan “Fakultas”
- f. Tulisan Dasar Penetapan Pembimbing
- g. Tulisan “Disetujui oleh Komisi Pembimbing”
- h. Tulisan “Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping” disertai dengan nama masing-masing, lengkap dengan NIP dan ruang tandatangan.
- i. Tulisan “Mengetahui” Dekan Fakultas disertai dengan nama Dekan, lengkap dengan NIP dan ruang tanda tangan. (Lihat contoh pada halaman 78).

4. Pengesahan Komisi Penguji

Halaman pengesahan komisi penguji skripsi meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tulisan “Judul Skripsi”

- b. Tulisan “Nama Mahasiswa”
- c. Tulisan “Nomor Induk Mahasiswa”
- d. Tulisan “Program Studi”
- e. Tulisan “Fakultas”
- f. Tulisan “Dasar Penetapan Pembimbing”
- g. Tulisan “Tanggal Kelulusan”
- h. Tulisan “Disahkan oleh Komisi Penguji”
- i. Tulisan nama-nama penguji mulai dari ketua, sekretaris dan anggota disertai dengan ruang tandatangan.
- j. Tulisan “Mengetahui” Dekan Fakultas disertai dengan nama Dekan, lengkap dengan NIP dan ruang tanda tangan. (Lihat contoh pada halaman 79).

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar menguraikan secara singkat tentang maksud penyusunan skripsi, penjelasan dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Pada bagian awal dari kata pengantar memakai kata pembuka rasa syukur kepada Allah swt. dan shalawat kepada Nabi Muhammad saw. dalam tulisan Arab. Pada bagian akhir dari kata pengantar di sebelah kanan, 4 spasi di bawah baris kalimat terakhir penulisan dicantumkan tempat, tanggal, bulan, tahun (Masehi dan Hijriah) dan nama penulis. Jumlah halaman kata pengantar tidak lebih dari 2 halaman. (Lihat contoh pada halaman 134).

6. Pernyataan Keaslian Skripsi

Pernyataan keaslian skripsi berisi pernyataan mahasiswa bahwa seluruh ide yang ada di dalam skripsi tersebut, kecuali kutipan, merupakan gagasan asli dan belum pernah digunakan sebelumnya. (Lihat contoh pada halaman 136).

7. Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar penelitian yang secara jelas dan lengkap menguraikan keseluruhan isi skripsi. Abstrak mendeskripsikan pokok isi skripsi, ditulis dengan bahasa yang menarik, kalimat yang ringkas dan padat.

Abstrak disusun dengan urutan kata ABSTRAK, disusul nama penulis (ditulis dengan huruf kapital, tegak, dan tidak di bold), judul skripsi ditulis dengan huruf miring (*Italic*), tulisan “dibimbing oleh“ yang diikuti nama pembimbing (tanpa gelar) dalam tanda kurung. Jumlah kata abstrak tidak melebihi 200 kata.

Isi abstrak skripsi terdiri atas tiga alinea, yaitu (1) alinea pertama berisi permasalahan dan tujuan penelitian, (2) alinea kedua berisi metode penelitian yang menguraikan prosedur dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data dan teori, (3) alinea ketiga berisi hasil penelitian serta diakhiri dengan kata kunci (*keyword*). (Lihat contoh pada halaman 137).

8. Daftar isi

Tulisan daftar isi ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan tepat pada batas sembir atas, simetris dari batas sembir kiri dan sembir kanan. Tulisan halaman diketik merapat ke batas sembir kanan, 18 *pt* di bawah tulisan daftar isi.

Susunan daftar isi dimulai 18 *pt* di bawah tulisan halaman. Judul bab ditulis dengan huruf kapital tanpa ditebalkan (*bold*). Jarak antara judul bab dan subjudul adalah *Exactly* 18 *pt*. Jika judul subjudul lebih 1 baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak baris 12 *pt* dengan diberi identifikasi selurus dari huruf awal baris pertama.

Bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda titik dan sub judul ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata tanpa ditebalkan. (Lihat contoh pada halaman 138).

9. Daftar Tabel

Daftar tabel disusun secara berurut sesuai dengan nomor tabel dan halamannya. Tulisan daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diberi titik dan ditempatkan tepat pada batas sembir atas di tengah ruang tulis, simetris dari batas sembir kiri dan kanan. Tulisan nomor diketik merapat pada batas sembir kanan dengan jarak 24 *pt* di bawah tulisan daftar tabel.

Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada huruf awal setiap kata, dimulai 3 ketukan setelah tanda titik yang mengikuti nomor tabel dan berakhir 1 ketukan sebelum huruf h dari kata halaman.

Jarak antar judul tabel adalah 24 *pt*. Jika satu judul memerlukan dua baris atau lebih, maka jarak antar baris adalah 12 *pt* dari huruf pertama dengan baris kedua dan seterusnya. (Lihat contoh pada halaman 140).

10. Daftar Gambar

Daftar gambar diletakkan sesudah daftar tabel, berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Daftar gambar ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel. Daftar gambar berisi dengan judul gambar yang dijadikan bukti penelitian. (Lihat contoh pada halaman 141).

11. Daftar Lampiran

Daftar lampiran diletakkan sesudah daftar gambar dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halaman. Daftar lampiran ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel dan daftar gambar. (Lihat contoh pada halaman 142).

12. Pedoman Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lainnya. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi Arab-Latin disusun dengan prinsip sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dimana huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu lambang”.

B. Bagian Utama

1. Skripsi Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif mengutamakan uraian dalam bentuk verbal atau deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati. Data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran yang utuh tentang subjek yang diteliti. Penjelasan ringkas mengenai format skripsi penelitian kualitatif dapat dikemukakan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Penjelasan sebagai berikut:

A. Latar belakang masalah menjelaskan tentang motivasi penelitian sehingga jelas urgensinya. Untuk itu motif penelitian terdiri atas:

- mengkaji gejala proses terjadinya kesenjangan antara teori ilmu dengan kebijakan yang empiris,

- mengungkapkan posisi dan kontribusi penelitian terhadap pengembangan kebijakan dan perbaikan kondisi,
 - urgensi penelitian akan tampak dengan jelas jika dihubungkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan kata lain, di dalam latar belakang diperkenalkan masalah yang akan dikaji.
- B. Rumusan masalah diungkap dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan tersebut menggambarkan cakupan proses-proses dan makna-makna yang akan dideskripsikan, dianalisis, maupun diinterpretasi. Pertanyaan penelitian ini didasarkan pada penelusuran latar belakang masalah. Permasalahan penelitian pendekatan kualitatif lebih bersifat penggambaran (deskriptif) dari pada bersifat hubungan (korelasi).
- C. Tujuan penelitian menunjukkan sasaran atau hasil yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai gambaran tentang output dari skripsi. Tujuan penelitian diformulasi dengan merujuk kepada rumusan masalah.
- D. Kegunaan penelitian menjelaskan kegunaan penelitian baik mengenai keuntungan teoretis maupun praktis. Secara umum, dinyatakan bahwa temuan-temuan penelitian dapat dimanfaatkan oleh pribadi, lembaga dan masyarakat serta dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka berisi tinjauan terhadap penelitian relevan, tinjauan teori dan tinjauan konseptual serta bagan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

- A. Tinjauan penelitian relevan memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Tinjauan atas hasil penelitian tersebut

mencakup substansi topik, temuan dan metode yang digunakan. Bagian ini tidak sekedar mengemukakan nama peneliti, judul penelitian serta objek masalah penelitiannya, akan tetapi menjelaskan secara abstraktif mengenai relevansinya dengan masalah yang diteliti dan yang terpenting adalah apa yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

- B. Tinjauan teori mengkaji secara teoretis dan konsep mengenai permasalahan penelitian dan hal-hal yang terkait dengan tema penelitian. Teori adalah satu konstruk, konsep, definisi, dan proposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis mengenai suatu fenomena atau untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena. Fungsi teori dalam penelitian yaitu menjelaskan tentang gejala dan indikasi fakta di lapangan dimana peneliti menjelaskan fenomena permasalahan secara teoretis.
- C. Kerangka konseptual menghubungkan beberapa konsep yang terdapat pada judul maupun konsep yang tersirat dengan menjelaskan tentang hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang diteliti.
- D. Kerangka pikir menggambarkan sebuah model atau gambaran yang berupa teori yang melandasi untuk menyelesaikan masalah dan konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

- A. Pendekatan dan jenis penelitian. Pendekatan penelitian berisi uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian dapat dikelompokkan pada penelitian pustaka (*library research*), penelitian lapangan (*field research*), penelitian tokoh, studi kasus, fenomenologi, fenomenografi, etnografi, studi biografi atau studi sejarah serta kombinasi dari beberapa strategi tersebut. analisis wacana dan penelitian tindakan kelas atau jenis lainnya.
- B. Lokasi dan waktu penelitian. Peneliti sedapat mungkin menggambarkan secara jelas tempat melakukan penelitian, kondisi lokasi, dan aspek-aspek yang terkait dengan hal tersebut yang dianggap penting.
- C. Fokus penelitian. Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian dan memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan. Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat.
- D. Jenis dan sumber data. Jenis data yang digunakan mengacu pada data primer dan data sekunder. Sumber-sumber data dapat dikelompokkan menjadi: 1) Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan 2) Sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung

- memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.
- E. Teknik pengumpulan dan pengolahan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan. Tidak menutup kemungkinan menggunakan metode lain. Juga dijelaskan prosedur apa yang digunakan. Pengolahan data merupakan langkah peneliti untuk menjaring data yang sebenarnya, misalnya melakukan transkripsi, pengorganisasian data, pengenalan dan koding.
- F. Uji Keabsahan Data. Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.
- G. Teknik analisis data. Analisa dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan:
- a) Analisa interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga penyimpulan dan
 - b) Analisa model yang dikembangkan Spradley, mulai dengan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema, analisis komparasi dan sebagainya.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan pada intinya merupakan jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Maka, jumlah hasil penelitian dan pembahasan sama dengan jumlah masalah penelitian.

- A. Hasil penelitian. Dalam bagian ini peneliti menyampaikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa konsep (variabel, sub variabel dan indikatornya) dideskripsikan sesuai datanya. Berisi paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pernyataan penelitian dan analisis data. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.
- B. Pembahasan hasil penelitian. Peneliti membuat interpretasi tentang data hasil penelitian yang memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan terhadap teori dan temuan sebelumnya serta penafsiran terhadap temuan penelitian. Dalam menafsirkan data, peneliti berdasar pada data yang telah diuji keabsahannya dan keterpercayaannya sesuai dengan teknik uji data yang ada pada penelitian kualitatif. Perlu juga menjelaskan implikasi temuan-temuan terhadap kepentingan perubahan sesuai dengan fokus masalah penelitian. Pembahasan merupakan jawaban dari beberapa pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Artinya membahas beberapa fakta dan data yang ditemukan dalam penelitian tersebut yang telah dianalisis berdasarkan metode analisis yang digunakan, utamanya merujuk pada landasan teori yang digunakan dalam tinjauan pustaka.

Bab V Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dan saran.

- A. Simpulan bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah penelitian. Simpulan berisi

intisari dari beberapa pertanyaan yang ada dalam pembahasan atau temuan terbaru dalam penelitiannya. Jumlah poin dalam simpulan harus sesuai dengan jumlah rumusan masalah yang ditetapkan. Simpulan penelitian kualitatif akan menunjukkan sejauhmana penelitian menghasilkan konsep atau teori baru, dan melakukan pengembangan konsep atau teori yang sudah ada pada disiplin ilmu terkait.

B. Saran atau rekomendasi yang diajukan adalah usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan lebih terhadap tema yang diteliti demi kebaikan masyarakat, dan usulan atau anjuran untuk penelitian berikutnya. Isi saran dapat dihubungkan dengan manfaat penelitian.

2. Skripsi Penelitian Kuantitatif

Skripsi jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka atau bilangan (*numeric*) dengan metodologi deduktif. Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswa bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian. Adapun sistematika dan struktur bagian utama skripsi penelitian kuantitatif tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian pertama skripsi yang isinya mengantar pembaca tentang apa, mengapa dan untuk apa topik diteliti. Karena itu, isi pendahuluan memberikan gambaran inti permasalahan, alasan logis dan argumentatif serta aspek nilai kegunaannya. Pendahuluan skripsi berisikan gambaran yang jelas mengenai:

- A. Latar belakang masalah, bagian ini menjelaskan tentang argumentasi mengapa topik penelitian ini penting untuk dilakukan, baik secara teoritik maupun praktis untuk memecahkan masalah (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat. Latar belakang masalah dibangun dalam argumen yang jelas, didukung oleh data dan ditunjukkan bagaimana masalah itu terintegrasi secara konseptual. Latar belakang sebaiknya memuat argumen bersifat akademik atau *review* hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan menyertakan alasan-alasan praktis kenapa penelitian ini penting dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Paling tepat jika pada bagian ini memaparkan fakta kesenjangan dan permasalahan terhadap objek penelitian.
- B. Rumusan masalah, bagian ini merupakan rumusan secara spesifik mengenai gejala penyimpangan pada objek penelitian yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah penelitian adalah kegiatan mengidentifikasi, memilih, merumuskan dan membuat ruang lingkup penelitian. Rumusan masalah biasanya ada yang bersifat menggambarkan (deskriptif), korelasi atau hubungan (asosiatif) dan ada pula yang bersifat komparatif.
- C. Tujuan penelitian menyatakan target yang ingin dicapai oleh peneliti, misalnya menerapkan konsep atau menemukan model suatu sistem. Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan hal spesifik yang diinginkan dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Jadi harus ada konsistensi antara rumusan masalah, dan tujuan penelitian.
- D. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat temuan penelitian yang bersifat teoretis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun yang bersifat praktis terhadap kehidupan masyarakat seperti manfaat pengembangan

metodologi pembelajaran yang efektif dan mengungkapkan alternatif penyelesaian suatu masalah.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan uraian sistematis tentang teori dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variabel yang akan diteliti. Kegunaan tinjauan pustaka adalah memberikan kerangka acuan komprehensif mengenai teori atau konsep yang digunakan dalam pemecahan masalah. Hasil kajian teori mengantarkan peneliti ke “kerangka pikir“ dalam rangka pemecahan masalah, sekaligus dijadikan dasar peneliti untuk merumuskan hipotesis.

A. Pada bagian tinjauan penelitian relevan ini dipaparkan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan variabel penelitian. Tinjauan atas hasil-hasil penelitian tersebut mencakup substansi topik, temuan dan metode yang digunakan. Bagian ini tidak sekedar mengemukakan nama peneliti, judul penelitian serta objek masalah penelitiannya, akan tetapi menjelaskan secara abstraktif mengenai relevansinya dengan masalah yang diteliti dan yang terpenting adalah apa yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

B. Pada bagian tinjauan teori ini diarahkan pada penelusuran bahan pustaka otoritatif, terbaru dan relevan dengan masalah penelitian dengan memilih teori yang terkait dengan variabel penelitian untuk memahami dan menganalisis masalah yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas, karena menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis dan referensi

untuk menyusun instrumen penelitian. Referensi yang dijadikan rujukan adalah tulisan yang memenuhi standar sebagai karya tulis ilmiah, diusahakan menggunakan sumber aslinya dan tidak dibenarkan menggunakan tulisan skripsi.

- C. Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap variabel penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.
- D. Hipotesis merupakan pernyataan dan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Perumusan hipotesis berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian untuk menguji kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat memperoleh temuan penelitian. Secara umum uraian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data, instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data.

- A. Pendekatan dan jenis penelitian. Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis survey, eksperimen, naturalistik, *action research*, *policy research*, pengembangan, deskriptif, eksploratoris, eksplanatoris, korelasional, dan komparasi kausal atau jenis lainnya. Pada

- bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian dan alasan penggunaannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
- B. Lokasi dan waktu penelitian, dalam hal ini peneliti menyebutkan tempat, alasan pemilihan lokasi, kondisi wilayah, dan waktu pelaksanaan penelitian.
 - C. Populasi dan sampel. Pada bagian ini dijelaskan tentang populasi dan sampel penelitian serta penjelasan teknik pengambilan dan jumlah sampel tersebut. Sebelum sampel dipilih, lebih dulu dijelaskan populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel, setelah itu ditentukan dan dijelaskan tentang teknik pengambilan sampel dan alasannya. Peneliti harus menjelaskan jumlah dan karakteristik populasi penelitiannya, penentuan jumlah sampel, teknik penentuan sampel, dan ukuran rasionalnya (misalnya menggunakan standar error sampel 10% dari jumlah populasi). Perlu pula menjelaskan mengenai cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan.
 - D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data. Peneliti harus menjelaskan metode dan prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah melalui angket atau alat ukur psikologis lainnya.
 - E. Definisi operasional variabel. Pada bagian ini menjelaskan secara ilmiah bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diukur di lapangan. Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan

sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Artinya pengembangan instrumen penelitian baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari definisi operasional variabel.

F. Instrumen penelitian. Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan menggambarkan skala pengukuran (skala nominal, skala ordinal, skala ratio, dan skala interval). Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/ Pernyataan. Untuk menghasilkan data yang benar maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa instrumen tersebut adalah valid dan reliabel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen sesuai ketentuan yang lazim dipakai dalam penelitian kuantitatif.

G. Teknik analisis data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis data berkaitan dengan pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan/atau analisis statistik inferensial atau statistik deduktif. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data (nominal, ordinal, interval dan rasio) yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi kepada tujuan atau hipotesis yang

hendak diuji. Oleh karenanya, yang pokok bukan kecanggihan, tetapi ketepatan teknik analisisnya.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian maupun pembahasan dipisah menjadi bagian tersendiri.

- A. Deskripsi hasil penelitian. Bagian ini memuat penyajian bersifat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh, yaitu deskripsi data variabel. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik deskriptif (mean, median, modus, standar deviasi), tabel, grafik, gambar atau alat penolong lainnya. Pemaparan deskripsi data harus menyeluruh yang menandakan kesatuan rangkaian data.
- B. Pengujian persyaratan analisis data. Bagian ini memuat berbagai uji yang dipersyaratkan untuk analisis data seperti uji normalitas data, uji homogenitas varians, uji linier signifikansi regresi dan korelasi.
- C. Pengujian hipotesis. Pada dasarnya menguji hipotesis adalah menaksir populasi berdasarkan data sampel, artinya pengujian tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Terdapat dua cara menaksir, yaitu (1) melakukan taksiran parameter populasi berdasarkan satu nilai data sampel, (2) melakukan taksiran parameter populasi berdasarkan nilai interval data sampel.
- D. Pembahasan Hasil Penelitian. Peneliti menganalisis dan menafsirkan hasil temuannya berdasarkan pada teori yang relevan yang telah diuraikan pada kajian pustaka. Temuan tentang data hasil penelitian memerlukan penafsiran dan pemaknaan. Peneliti harus menjelaskan bagaimana dan mengapa hasil-

hasil penelitian itu terjadi. Data tentang fakta hasil penelitian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Bab V Penutup

- A. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat sebagai penjabaran dari hasil penelitian dan pembahasan, merupakan hasil pengujian hipotesis dan pencapaian tujuan penelitian. Simpulan merupakan penegasan tentang hasil penelitian sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian.
- B. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada pihak yang terkait dengan masalah penelitian atau para peneliti yang akan melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang dijelaskan.

3. Skripsi Penelitian Tindakan Kelas

Bab I Pendahuluan

- A. Latar belakang masalah. Garis besar isi latar belakang masalah antara lain menguraikan fakta-fakta penyebab masalah yang terjadi di kelas. Fakta tersebut ditunjukkan dari hasil pengamatan atau pengukuran kemampuan siswa atau mahasiswa. Perlu juga didukung dengan argumentasi teori tentang tindakan yang dipilih. Argumen lebih kuat apabila didukung oleh kajian tindakan sejenis yang sudah pernah diterapkan pada penelitian terdahulu. Dinyatakan pula alasan-alasan logis pentingnya penelitian tindakan dilakukan dan dampak negatif apabila tindakan tidak segera dilakukan dan dampak positif setelah pelaksanaan tindakan.
- B. Identifikasi masalah. Masalah penelitian tindakan kelas diangkat dari fenomena yang dihadapi guru atau dosen sehari-hari bukan dari kajian

literatur mutakhir. Untuk menemukan masalah tersebut, guru atau dosen harus mengumpulkan fakta atau bukti empiris melalui survey pendahuluan. Setelah guru atau dosen menyadari kekurangan dirinya dalam mengajar, selanjutnya guru atau dosen membuka wawasan untuk menemukan cara-cara pemecahan masalah yang dihadapi. Mengatasi masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menerapkan model, pendekatan, metode, teknik dan perangkat pembelajaran baru yang selama ini belum dilakukan.

- C. Rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya akan dikaji melalui penelitian. Rumusan masalah dapat disusun berdasarkan analisis masalah yang terdapat pada judul penelitian.
- D. Tujuan penelitian. Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) mencerminkan hasil yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ditulis dengan kata-kata operasional yang dapat dicapai dan diukur keberhasilannya pada akhir penelitian. Tujuan penelitian ditulis dalam bentuk pernyataan namun isinya harus konsisten dengan pernyataan rumusan masalah.
- E. Kegunaan penelitian. PTK merupakan penelitian terapan sehingga hasil penelitian lebih banyak memberi manfaat praktis atau nyata. Sasaran subjek yang memanfaatkan hasil penelitian disebut secara eksplisit misalnya siswa, guru, sekolah dan lembaga pemberi dana.

Bab II Tinjauan Pustaka

- A. Tinjauan penelitian relevan. Pada bagian ini dipaparkan tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Tinjauan atas

hasil-hasil penelitian tersebut mencakup substansi topik, temuan dan metode yang digunakan. Bagian ini tidak sekedar mengemukakan nama peneliti, judul penelitian serta objek masalah penelitiannya, akan tetapi menjelaskan secara abstraktif mengenai relevansi dengan masalah yang diteliti dan yang terpenting adalah apa yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

- B. Tinjauan teori. Pada bagian ini dipaparkan tentang teori yang terkait dengan masalah penelitian. Fungsi teori dalam penelitian yaitu menjelaskan tentang gejala dan indikasi fakta di lapangan. Peneliti menjelaskan fenomena permasalahan secara teoretis dan dengan penalaran konseptual yang menghubungkan beberapa konsep yang terdapat pada judul maupun konsep yang tersirat. Referensi yang dijadikan rujukan adalah tulisan yang memenuhi standar sebagai karya ilmiah, diusahakan menggunakan sumber aslinya dan tidak dibenarkan menggunakan tulisan skripsi.
- C. Kerangka pikir. Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.
- D. Hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diperoleh setelah mengkaji teori.

Bab III Metode Penelitian

- A. Subjek penelitian. Subjek penelitian atau responden merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran tindakan dalam penelitian. Subjek penelitian terkait

karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan tentang pihak-pihak yang hendak dijadikan subjek penelitian dan juga teknik penentuan subjek penelitian (pakai *puspositive sampling* atau *snowball sampling*) dan alasan-alasan mengapa mereka dipilih.

- B. Lokasi dan waktu penelitian. Peneliti sedapat mungkin menggambarkan secara jelas tempat melakukan penelitian, kondisi lokasi, dan aspek-aspek yang terkait dengan hal tersebut yang dianggap penting serta waktu penelitian.
- C. Prosedur penelitian. Berdasarkan keterlibatan penelitian, PTK dibagi menjadi dua kelas yaitu PTK partisipatori atau PTK kolaborasi. Desain PTK dapat dimodifikasi atau dipilih dari beberapa contoh misalnya model Lewin, Reil, atau Kemmis. Model PTK pada umumnya bersifat prosedural (siklus) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan observasi kemudian evaluasi dan refleksi. Masing-masing prosedur diberi keterangan sesuai apa yang dilakukan penelitian.
- D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data. Prosedur PTK pada tahap pelaksanaan dan observasi, metode pengumpulan data PTK dapat dilakukan dengan observasi, angket, wawancara maupun tes. Metode pengumpulan data disebutkan kegunaannya untuk apa, misalnya observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa atau mahasiswa selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan awal (*pretest*) dan hasil belajar (*posttest*) setelah penerapan strategi pembelajaran bermain peran.
- E. Instrumen penelitian. Instrumen merupakan penjabaran lebih lanjut dari metode pengumpulan data. Secara kronologis instrumen dapat disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Mendefenisikan variabel.
 - Mengidentifikasi indikator dari variabel.
 - Membuat kisi-kisi instrumen dan butir soal.
 - Membuat kunci jawaban, cara penilaian jawaban dan lembar observasi sikap siswa selama proses pembelajaran.
- F. Teknik analisis data. Teknik analisis data disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh. Teknik analisis data PTK dapat dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif, kualitatif atau campuran deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Hasil penelitian dapat ditulis dengan berbagai macam cara tergantung pada rumusan masalah dan jenis data yang diperoleh. Hasil penelitian dapat dipaparkan dalam bentuk beberapa siklus, kemudian setiap siklus tersebut dilaporkan hasil sesuai urutan rumusan masalah atau berdasarkan urutan rumusan masalah kemudian membandingkan perubahan yang terjadi pada siklus pertama dan siklus berikutnya.
- B. Pembahasan merupakan jawaban dari beberapa pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Membahas beberapa fakta dan data yang ditemukan dalam penelitian tersebut yang telah dianalisis berdasarkan metode analisis yang digunakan utamanya merujuk pada landasan teori yang digunakan dalam tinjauan pustaka. Pemaparan harus dilakukan secara logis dan rasional dengan disertai bukti pendukung supaya tidak terkesan data hanya berupa karangan atau fiktif karena sesungguhnya tidak pernah dilakukan.

Bab V Penutup

- A. Penutup berisi simpulan dan saran. Simpulan ditulis sesuai urutan rumusan masalah untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan bukti dan temuan penelitian. Hipotesis penelitian tidak harus diterima apabila tidak ada data yang mendukungnya.
- B. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada pihak yang terkait dengan masalah penelitian atau para peneliti yang akan melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang dijelaskan.

4. Skripsi Penelitian Kepustakaan

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memaparkan uraian yang menunjukkan pentingnya suatu penelitian dilakukan. Latar belakang masalah dapat dilengkapi dengan uraian tentang keadaan atau hal-hal yang dapat menimbulkan masalah, alasan yang menyebabkan penulis ingin meneliti dan menelaah lebih mendalam hal-hal yang belum atau sudah diketahui dari permasalahan yang dipilih. Disamping itu, informasi tentang kontribusi penelitian perlu juga disampaikan dalam latar belakang.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan harus spesifik, jelas, singkat dan padat dengan menggunakan kalimat tanya atau diawali dengan kata tanya; apakah, mengapa atau bagaimana. Hal ini dimaksudkan agar penelitian memiliki arah yang jelas dan mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah secara lengkap.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus jelas dan tegas serta memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan juga bisa menjelaskan hasil yang akan dicapai yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Kata-kata kunci yang dipakai antara lain mendiskripsikan, mengkaji, menganalisis dan membandingkan. Umumnya, jumlah tujuan penelitian disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua ranah, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

E. Definisi Istilah/ Pengertian Judul

Definisi istilah atau pengertian judul merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.

F. Tinjauan Penelitian Relevan

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilakukan dan apa atau bagian mana yang belum diteliti. Untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut, dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

G. Landasan Teori

Landasan teori menjadi dasar dalam penelusuran bahan pustaka otoritatif, terbaru dan relevan dengan masalah penelitian dengan memilih teori-teori

tertentu sebagai alat untuk memahami dan menganalisis masalah yang diteliti.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini setidaknya mencakup beberapa hal sebagai berikut.

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian menjelaskan jenis atau macam penelitian yang dipergunakan dalam penelitian.

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, pendekatan yang dapat dipergunakan antara lain: pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan sejarah (*historical approach*), pendekatan komparatif (*comparative approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

3) Jenis Data

Dalam penelitian kepustakaan, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari informasi yang sudah tertulis dalam bentuk dokumen.

4) Metode Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan urutan kerja, alat, dan cara pengumpulan data primer maupun sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian, karena masing-masing pendekatan memiliki prosedur dan teknik yang berbeda.

5) Metode Pengolahan Data

Pada bagian ini dijelaskan tentang prosedur pengolahan data dan analisis sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Pengelolaan data biasanya dilakukan melalui tahap-tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*) dan pembuatan simpulan (*concluding*).

Bab II Sesuai Materi yang Dibahas

Bab III Sesuai Materi yang Dibahas

Bab IV Sesuaikan Materi Yang Dibahas

Bab IV Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dan saran. Simpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Jumlah poin dalam simpulan harus sesuai dengan jumlah rumusan masalah. Saran adalah usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan lebih terhadap tema yang diteliti serta usulan atau anjuran untuk penelitian selanjutnya.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar rujukan atau referensi yang berupa buku, makalah, artikel, atau bahan lain yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada bagian daftar pustaka hanya dituliskan berbagai literatur yang menjadi rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Pada bagian awal daftar pustaka, yang ditulis adalah Al-Qur'an Al-Karim. Penggunaan referensi

agar diupayakan seoptimal mungkin menggunakan referensi ilmiah dan yang terbaru, selain itu mengupayakan menggunakan referensi aslinya. Karya ilmiah yang dijadikan rujukan sebaiknya buku-buku atau tulisan yang terbaru, kecuali kitab-kitab klasik, kamus atau ensiklopedia atau buku populer lainnya. Dengan menggunakan aplikasi Mendeley maka penulisan daftar pustaka lebih mudah karena secara otomatis mengikuti manajemen referensi aplikasi tersebut.

2. Lampiran

Lampiran merupakan keterangan yang dipandang penting untuk diinformasikan seperti instrumen penelitian, angket, data mentah hasil penelitian, surat, peraturan, proses menghitung data dalam olahan statistik, foto, panduan interview, bagan atau bukti-bukti lain yang mendukung.

3. Biodata Penulis

Biodata penulis adalah uraian singkat yang menjelaskan data-data pribadi penulis secara singkat dan padat. Biodata ditulis dalam bentuk uraian paragraf dan dilengkapi foto penulis dengan memakai jas almamater.

Contoh: Sampul Luar (Skripsi Bahasa Indonesia)

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 2
LEMBANG PINRANG**



OLEH

**SARMILA
NIM: 15.1100.107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2020

Contoh: Sampul Dalam (Skripsi Bahasa Indonesia)

**PENERAPAN KONSEP NEGARA HUKUM DALAM
MADE OF LAW DI DPRD KABUPATEN PINRANG
(Perspektif Fiqh Siyasah)**



OLEH

**RAHMAWATI. A
NIM. 15.2600.007**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2020

Contoh: Persetujuan Komisi Pembimbing (Skripsi Bahasa Indonesia)

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Mekanisme Penetapan Harga Barang Jaminan Pada PT BNI Syariah KC Makassar (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Andi Reski Afriana

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.131

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B. 1630/In.39.8/PP.00.9/11/2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

Contoh: Pengesahan Komisi Penguji (Skripsi Bahasa Indonesia)

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Mekanisme Penetapan Harga Barang Jaminan Pada PT BNI Syariah KC Makassar (Analisis Ekonomi Islam).

Nama Mahasiswa : Andi Reski Afriana

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.131

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B. 1630/In.39.8/PP.00.9/11/2019

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

Contoh: Sampul Luar (Skripsi Bahasa Inggris)

A THESIS

**MEASURING THE ENGLISH LECTURERS' EVALUATION
TESTS ITEMS IN ENGLISH EDUCATION PROGRAM OF
TARBIYAH FACULTY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE OF
PAREPARE IN ACADEMIC YEAR 2018/2019
(ANALYSIS OF CONTENT VALIDITY OF
FINAL TESTS ITEMS)**



BY

**MIRNAWATI
REG. NUM. 15.1300.127**

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
TARBIYAH FACULTY
STATE ISLAMIC INSTITUTE
PAREPARE**

2020

Contoh: Sampul Dalam (Skripsi Bahasa Inggris)

A THESIS

**MEASURING THE ENGLISH LECTURERS' EVALUATION
TESTS ITEMS IN ENGLISH EDUCATION PROGRAM OF
TARBIYAH FACULTY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE OF
PAREPARE IN ACADEMIC YEAR 2018/2019
(Analysis of Content Validity of
Final Tests Items)**



BY

**MIRNAWATI
REG. NUM. 15.1300.127**

Submitted to the English Program of Tarbiyah Faculty of State Islamic
Institute of Parepare in Partial Fulfillment of the Requirements
for the Degree of Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
TARBIYAH FACULTY
STATE ISLAMIC INSTITUTE
PAREPARE**

2020

Contoh: Persetujuan Komisi Pembimbing (Skripsi Bahasa Inggris)

ENDORSEMENT OF CONSULTANT COMMISSIONS

The Title of Thesis : Measuring the English Lecturers' Evaluation Tests Items in English Education Program of Tarbiyah Faculty of State Islamic Institute of Parepare in Academic Year 2018/2019 (Analysis of Content Validity of Final Tests Items)

Name of the Student : Mirnawati

Student Reg. Number : 15.1300.127

Study Program : English Education

Faculty : Tarbiyah

By Virtue of Consultant Degree : SK. The Dean of Tarbiyah Faculty
No. B.413/In.39/FT/4/2019

Approved by

Consultant Commissions

Consultant : Dr. Abdul Haris Sunubi, M.Pd. (.....)
NIP : 19750308 200604 1 001

Co-Consultant : Dr. Magdahalena Tjalla, M.Hum. (.....)
NIP : 19700320 200501 2 006

Cognizant of:

Tarbiyah Faculty
Dean,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

Contoh: Persetujuan Komisi Penguji (Skripsi Bahasa Inggris)

ENDORSEMENT OF EXAMINER COMMISSIONS

The Title of Thesis : Measuring the English Lecturers' Evaluation Tests Items in English Education Program of Tarbiyah Faculty of State Islamic Institute of Parepare in Academic Year 2018/2019 (Analysis of Content Validity of Final Tests Items)

Name of the Student : Mirnawati

Student Reg. Number : 15.1300.127

Faculty : Tarbiyah

Study Program : English Education

By Virtue of Consultant Degree : SK. The Dean of Tarbiyah Faculty
No. B.413/In.39/FT/4/2019

Date of Graduation : February 21st, 2020

Approved by Examiner Commissions

Dr. Abdul Haris Sunubi, M.Pd.	(Chairman)	(.....)
Dr. Magdahalena Tjalla, M.Hum.	(Secretary)	(.....)
Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si.	(Member)	(.....)
Drs. Ismail Latief, M.M.	(Member)	(.....)

Cognizant of:

Tarbiyah Faculty
Dean,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

Contoh: Sampul Luar (Skripsi Bahasa Arab)

رسالة

مشكلات تعليم اللغة العربية
لطالبات الصف الثاني عشر في المدرسة العالية للبنات
بمعهد دار الدعوة والإرشاد منكوسو بر (دراسة تحليلية وصفية)



بقلم

ديان رزقي أوكترية
رقم التسجيل : 151200012

قسم اللغة العربية و تدريسها كلية التربية
بالجامعة الإسلامية الحكومية فري فاري

2020 م.

Contoh: Sampul Dalam (Skripsi Bahasa Arab)

رسالة

مشكلات تعليم اللغة العربية
لطالبات الصف الثاني عشر في المدرسة العالية للبنات
بمعهد دار الدعوة والإرشاد منكوسو بر (دراسة تحليلية وصفية)



بقلم

ديان رزقي أوكترية
رقم التسجيل : 151200012

الرسالة قدمت لإستيفاء بعض الشروط المطلوبة للحصول على
درجة سرجانا فنديديكان (S.Pd) في قسم اللغة العربية و تدريسها
لكلية التربية بالجامعة الإسلامية الحكومية فري فاري

قسم اللغة العربية و تدريسها كلية التربية
بالجامعة الإسلامية الحكومية فري فاري

2020

Contoh: Persetujuan Komisi Pembimbing (Skripsi Bahasa Arab)

إعتماد المشرف

موضوع الرسالة : مشكلات تعليم اللغة العربية لطالبات
الصفى الثانى عشر فى المدرسة العالفة
للبنات بمعهد دار الدعوة والإرشاد
منكوسو بر (دراسة تحلىفة وصففة)

إسم الطالبة : دىان رزقى أوكترفة

رقم التّسجفل : 151200012

القسم : اللغة العربفة و تدرفسها

الأساس على تقرير الإشراف: SK. Dekan Tarbiyah IAIN Parepare

No. B.369/In.39/FT/4/2019

إتفق عليها

المشرف : الدكتور الحاج عبد الحللم كونفنج، م.أ.

(.....
رقم التوظف : 197208132000031001

) مساعء المشرف : الحاج محمد إقبال حسن الءفن، م.أ.غ.

(.....
رقم التوظف : 197208132000031002

إعتمء عليها

كلفة الترففة

العمفء

الدكتور الحاج سف الءفن، س.أ.غ. م.ب.ء.
رقم التوظف : 197212161999031001

Contoh: Persetujuan Komisi Penguji (Skripsi Bahasa Arab)

الإعتماد على الرسالة

موضوع الرسالة : مشكلات تعليم اللغة العربية لطالبات
الصفى الثانى عشر فى المدرسة العالية
للبنات بمعهد دار الدعوة والإرشاد
منكوسو بر (دراسة تحليلية وصفية)
اسم الطالبة : ديان رزقى أوكترية
رقم التسجيل : 151200012
القسم : اللغة العربية و تدريسها
الأساس على تقرير الإشراف : SK. Dekan Tarbiyah IAIN Parepare
No. B.369/In.39/FT/4/2019
تاريخ النجاح :

لجنة الإمتحان:

الرئيس : بختيار, م. أ
السكرتير : عبد الرؤوف إبراهيم, م.س.إ
العضو : لدكتور اسيف الدين, م. ف.د.
العضو : الدكتور عبد الحالم ك, م.أ.
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

إعتمد عليها
كلية التربية
العميد

الدكتور الحاج سيف الدين، س.أ.غ. م.ف.د.

رقم التوظيف : 197212161999031001

BAB V

ARTIKEL PUBLIKASI

Artikel publikasi adalah ringkasan skripsi yang telah melalui sidang *munaqasyah* skripsi. Penulisan artikel publikasi dilakukan apabila skripsi telah dinyatakan memenuhi kelayakan dan kecukupan dari dewan penguji dengan bukti telah diberikan tanda tangan pada lembar pengesahan skripsi.

Penulisan naskah publikasi dibuat untuk memenuhi amanah Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2012, yang menyatakan bahwa lulusan sarjana harus mampu mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya desain/ seni, yang memenuhi syarat tata tulis ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik.

Penulisan artikel publikasi sebagai karya ilmiah harus mengikuti format penulisan yang ditetapkan dalam pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Parepare. Artikel publikasi hasil skripsi mahasiswa yang selanjutnya akan dipublikasikan dalam jurnal, wajib ditulis dengan menggunakan aplikasi Mendeley dengan standar pengutipan atau gaya sitasi (*citation style*) yang digunakan adalah *Chicago Style*. Artikel publikasi menggunakan tata bahasa yang baku, sederhana, jelas dan komunikatif ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris atau bahasa Arab maksimal 15 halaman. Pada dasarnya sistematik penyusunan artikel publikasi cenderung mengikuti pola yang serupa, kecuali untuk artikel publikasi yang berbasis kajian pustaka. Untuk artikel publikasi yang menyajikan hasil penelurusan pustaka, sistematika yang umumnya diikuti adalah setelah penulisan abstrak dan pendahuluan,

bagian metode penelitian, temuan dan pembahasan diganti dengan poin-poin teori atau konsep yang dihasilkan dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan.

A. Bagian Awal

Bagian awal artikel publikasi terdiri dari, judul, identitas penulis, abstrak dan kata kunci.

1. Judul

Judul memuat kata kunci yang menggambarkan masalah yang dikaji, berbentuk frasa, singkat, jelas menunjukkan isinya, menarik dan aktual tanpa ada singkatan atau akronim, tanpa tanda baca di akhir judul. Judul dicetak dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal (*bold*) dengan jenis huruf *Times New Roman font 12*, spasi tunggal dengan maksimal 15 kata substantif.

2. Identitas Penulis

Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak boleh disingkat, diawali dengan huruf kapital. Di bawah nama penulis dituliskan nama program studi, email mahasiswa penulis dan nama dosen pembimbing.

3. Abstrak

Abstrak ditulis miring (*italic*) menggunakan bahasa Inggris, berisi permasalahan, metodologi pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh. Jenis huruf adalah *Times New Roman font 11*, dengan jumlah kata dalam abstrak tidak lebih dari 200 kata dan diketik spasi 1, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan dalam satu paragraph, dan ditulis tanpa menjorok (*indent*) pada awal kalimat.

4. Kata kunci

Kata kunci adalah kata pokok atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan, berupa kata tunggal atau gabungan kata. Kata kunci terdiri

atas 3 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi yang dicetak miring (*italic*). Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul penelitian beserta abstraknya dengan mudah.

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf sebanyak 15-20% dari panjang naskah, memuat latar belakang atau rasional penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian dan metodologi tanpa menggunakan sub judul. Penyajian latar belakang atau rasional penelitian hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah dan akhirnya ke rumusan tujuan. Untuk penelitian kualitatif di bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

Berisi kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka memuat hasil-hasil penelitian relevan sebelumnya diutamakan dari jurnal (hasil publikasi penelitian), maksimal terbitan 10 tahun terakhir. Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang bisa dijamin otoritas penulisnya. Jumlah rujukan harus proporsional (tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak). Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat dan langsung mengenai masalah yang diteliti. Landasan teori memuat teori-teori atau konsep-konsep yang relevan, berasal dari buku referensi, maksimal terbitan 10 tahun terakhir. Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan

pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil merupakan bagian utama artikel publikasi yang berisi hasil analisis data atau hasil pengujian hipotesis. Untuk memperjelas hasil secara verbal data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar. Bagian ini memberikan penjelasan yang memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Apabila hasil yang disajikan cukup panjang, penyajian bisa dilakukan dengan memilah-milah menjadi sub bagian sesuai dengan penjabaran masalah penelitian. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik yang berkaitan.

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel publikasi, menguraikan hasil analisis dan desain dengan penekanan pada jawaban masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan hasil-hasil penelitian secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori. Temuan diintegrasikan ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan jalan membandingkan temuan tersebut dengan temuan penelitian sebelumnya, atau dengan teori yang ada, atau dengan kenyataan di lapangan, penyusunan teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada. Untuk penelitian kualitatif, bagian ini dapat memuat ide-ide peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi beserta posisi temuan atau penelitian terhadap temuan dan teori sebelumnya.

4. Penutup

Penutup berisi simpulan yang memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf tanpa penomoran. Apabila diperlukan, saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut yang mengacu kepada tindakan praktis atau pengembangan teoretis.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir artikel publikasi terdiri atas daftar pustaka. Daftar pustaka ditulis secara lengkap, sesuai dengan rujukan dalam uraian naskah dan disusun berdasarkan urutan alfabet. Dengan menggunakan aplikasi Mendeley maka penulisan daftar pustaka lebih mudah karena secara otomatis akan mengikuti manajemen referensi aplikasi tersebut.

BAB VI

FORMAT NASKAH

Karya ilmiah yang disusun secara cermat, tepat, benar, dan jujur tentunya bukan hanya isi saja yang diutamakan namun banyak hal-hal lain yang tidak kalah penting seperti pengaturan margin, font, spasi, kertas dan sebagainya. Karya ilmiah yang disusun secara sistematis melalui langkah yang direncanakan secara terkendali, konseptual dan prosedural atau mengikuti format dengan baik dan benar maka karya ilmiah tersebut akan tersusun rapi dan sesuai dengan aturan standar penyusunan sebuah karya ilmiah. Pedoman penulisan karya ilmiah berbasis teknologi informasi ini menjadi rujukan dan acuan bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Uraian berikut akan membahas format naskah penulisan karya ilmiah, baik berupa makalah, proposal dan skripsi maupun naskah publikasi.

A. Tampilan

1. Bahan

- a. Kertas yang digunakan untuk segala jenis penulisan karya ilmiah adalah kertas HVS 70 gram, *letter* (21,59 x 27,94 cm), berwarna putih bersih. Kertas *letter* ini lebih dikenal dengan kertas ukuran kuarto.
- b. Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik atau laminating. Warna sampul skripsi diatur sesuai dengan fakultas. Sampul skripsi Fakultas Tarbiyah adalah warna hijau, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam adalah warna hitam, dan Fakultas

Ushuluddin Adab dan Dakwah adalah warna kuning serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah warna oranye.

2. Margin

- a. Margin kiri (*left*) dan atas (*top*) untuk penulisan huruf Latin, serta margin kanan dan atas untuk penulisan huruf Arab, masing-masing selebar 4 cm dari ujung kertas.
- b. Margin kanan (*right*) dan bawah (*bottom*) untuk penulisan huruf Latin, serta margin kiri dan bawah untuk penulisan huruf Arab, masing-masing selebar 3 cm dari ujung kertas.
- c. Setiap ketikan kembali ke margin, kecuali alinea baru.
- d. Setiap lembar kertas hanya digunakan untuk pengetikan satu halaman, tidak boleh timbal balik.

B. Tulisan

1. Jenis dan Ukuran Huruf

a. Jenis Huruf

- 1) Huruf yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah menggunakan jenis *Times New Roman*. Tulisan harus berwarna hitam dan tidak menggunakan variasi warna.
- 2) Jika penulisan karya ilmiah berisi banyak kutipan yang memerlukan transliterasi Arab-Latin, dianjurkan menggunakan font transliterasi standar yang memungkinkan pengetikan huruf sesuai dengan pedoman transliterasi yang ditetapkan dalam pedoman ini, yaitu *Times New Arabic*.

b. Ukuran Huruf

- 1) Ukuran Huruf yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah menggunakan jenis *Times New Roman* dengan ukuran font 12 *point*.
- 2) Ukuran huruf yang digunakan dalam penulisan catatan kaki (*footnote*) adalah *Times New Roman* dengan ukuran font 10 *point*.

2. Bahasa dan Istilah

a. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia ragam baku dengan gaya bahasa keilmuan yang berciri antara lain sebagai berikut:

- 1) Bernada formal, nalar dan objektif.
- 2) Gagasan dikomunikasikan secara lugas, jelas, ringkas dan tepat.
- 3) Istilah atau ungkapan yang dipakai tidak bermakna ganda.
- 4) Lazim dipakai titik pandang narasumber ketiga dengan kalimat berbentuk pasif. Oleh karena itu tidak digunakan kata ganti orang pertama atau kedua seperti saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lainnya. Pada penyajian ucapan terima kasih dalam prakata, saya diganti dengan penulis atau peneliti.
- 5) Berbentuk prosa dengan corak pemaparan (eksposisi) dan menghindari ungkapan-ungkapan yang berlebihan, mubazir dan emosional.
- 6) Format dan tata cara penulisan harus konsisten dengan kalimat dalam paragraf yang tidak terlalu panjang.

b. Istilah

- 1) Istilah yang dipakai ialah istilah asing yang telah di Indonesiakan. Pengindonesiaan istilah asing berpedoman kepada Pedoman Umum

Pembentukan Istilah Edisi Ketiga (Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 146/U/2004).

- 2) Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka istilah itu ditulis dengan huruf miring (*Italic*). Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan, asal konsisten. Pada penggunaannya yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing diapit tanda kurung dengan huruf miring. Jika istilah baru ini cukup banyak jumlahnya, maka sebaiknya dibuatkan daftar istilah pada lampiran.

3. Paragraf dan Spasi

a. Paragraf

- 1) Penulisan paragraf atau baris pertama setiap alinea dalam penulisan karya ilmiah dimulai setelah 7 (tujuh) karakter (1,25 cm) dari margin kiri untuk penulisan huruf Latin dan margin kanan untuk penulisan huruf Arab.
- 2) Satu paragraf terdiri dari minimal dua baris kalimat sempurna yang merupakan kalimat utama yang berisi gagasan utama dan kalimat penjelas.

b. Spasi

- 1) Jarak antara tulisan bab dengan judul bab adalah *Exactly 24 pt* dan antara baris pertama judul bab dengan judul bab baris berikutnya adalah *Exactly 12 pt* jika judul bab lebih dari satu baris.
- 2) Jarak antara judul bab dengan sub bab adalah *Exactly 36 pt (line spacing exactly 24 pt dan after 12 pt)*, dan jarak antara judul sub bab dengan teks baris pertama adalah *Exactly 30 pt atau line spacing exactly 24 pt dan after 6 pt*.
- 3) Jarak antara judul pasal dengan teks baris pertama adalah *Exactly 30 pt atau*

line spacing exactly 24 pt dan *after 6 pt* dan jarak antara judul sub pasal dengan teks baris pertama adalah *Exactly 30 pt* atau *line spacing exactly 24 pt* dan *after 6 pt*.

- 4) Jarak antara judul ayat dengan teks baris pertama adalah *Exactly 30 pt* atau *line spacing exactly 24 pt* dan *after 6 pt* dan jarak antara judul anak ayat dengan teks baris pertama adalah *Exactly 30 pt* atau *line spacing exactly 24 pt* dan *after 6 pt*.
- 5) Teks diketik dengan jarak *Exactly 24 pt* untuk menjaga kerapian teks yang menggunakan campuran *font* Latin dan *font* Arab.
- 6) Terjemahan ayat Al-Qur'an, Hadis atau terjemahan dari sumber bahasa asing, diketik dengan jarak *Exactly 12 pt* dalam satu alinea tersendiri.
- 7) Abstrak dan riwayat hidup diketik dengan jarak *Exactly 12 pt*.
- 8) Jarak antara setiap kata dengan kata berikutnya adalah satu ketukan, kecuali karena proses *outomatic justification* dalam *word processor*.

4. Judul dan Bab

a. Judul

- 1) Judul dari Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan Komisi Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Daftar Isi, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, dan Halaman Daftar Pustaka, ditempatkan secara simetris di tengah halaman bagian atas, 4 (empat) cm dari ujung atas kertas dan diketik menggunakan huruf ukuran 14 yang ditebalkan (*bold*).
- 2) Tulisan Bab, dan judul bab diketik dengan huruf kapital semuanya (*All Caps*) dan ditebalkan (*bold*) menggunakan huruf ukuran 12.

- 3) Judul subbab diketik dengan huruf kapital pada huruf awal setiap kata dan ditebalkan (*bold*) menggunakan huruf ukuran 12.
 - 4) Semua tulisan pada sampul luar Skripsi dan Proposal Skripsi diketik dengan huruf kapital (*all caps*) dan ditebalkan (*bold*) dengan menggunakan huruf ukuran 14.
- b. Bab
- 1) Bab ditulis dengan huruf kapital, rapat, dan diberi nomor dengan angka Romawi besar (BAB I, BAB II, BAB III, dan seterusnya). Untuk penulisan huruf Arab, dipakai sebutan bilangan bertingkat yang ditulis dengan huruf. Contoh: الباب الأول – الباب الثاني
 - 2) Struktur identitas bab, sub bab, pasal, sub pasal, ayat, sub ayat, anak ayat dan sub anak ayat diatur dan ditulis sebagai berikut:
 - a) Bab ditulis dengan angka Romawi: I, II, III, dan seterusnya.
 - b) Sub bab ditulis dengan huruf kapital: A, B, C, dan seterusnya.
 - c) Pasal ditulis dengan angka: 1, 2, 3, dan seterusnya.
 - d) Sub pasal ditulis dengan huruf kecil: a, b, c dan seterusnya.
 - e) Ayat ditulis dengan angka 1), 2), 3), dan seterusnya.
 - f) Sub ayat ditulis dengan huruf kecil a), b), c), dan seterusnya.
 - g) Anak ayat ditulis dengan angka Arab dalam kurung: (1), (2), (3), dan seterusnya;
 - h) Sub anak ayat ditulis dengan huruf kecil dalam kurung: (a), (b), (c), dan seterusnya
 - 3) Untuk penulisan karya tulis dalam bahasa Arab, dipakai abjad dan angka-angka Arab yang sesuai dengan struktur di atas.

Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

1. Teori
2. Teori
3. Teori
 - a. Variabel penelitian
 - b. Instrumen penelitian
 - c. Indikator penelitian
 - 1) Desain penelitian
 - 2) Fokus penelitian
 - 3) Kerangka penelitian
 - a) Pengertian
 - b) Definisi
 - c) Makna
 - (1) Jenis
 - (2) Macam
 - (3) Ciri
 - (a) Model
 - (b) Bentuk
 - (c) Gaya

5. Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Tabel adalah uraian dalam bentuk kolom dan baris yang sistematis dan ringkas. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan lebih mudah memahami suatu pernyataan dalam skripsi.
- 2) Tabel tidak boleh dipenggal. Jika terpaksa karena sangat panjang sehingga tidak mungkin ditulis dalam satu halaman, maka pada halaman lanjutan tercantum kata lanjutan tabel diikuti nomor tabel, tanpa disertai judulnya, akan tetapi nama-nama kolom tabel harus ditulis kembali.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dengan lainnya cukup tegas. Jarak antara lajur adalah 18 *pt*, sedangkan jika lajur tidak cukup ditulis dalam satu baris dalam kolom yang dimaksud, maka jarak antar baris dalam satu lajur adalah 12 *pt*.
- 4) Jika tabel lebih lebar daripada ukuran lebar naskah, sehingga harus juga memanjang naskah, maka bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas atau di sisi jilidan. Tabel yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan dengan cara menulis sumbernya pada akhir judul tabel seperti cara pengacuan sumber pustaka dalam uraian.
- 5) Tabel diketik simetris dari sembarang kiri dan kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing 24 *pt*. Tabel yang terdiri atas lebih dari 2 halaman atau harus dilipat ditempatkan pada lampiran.
- 6) Judul tabel ditulis setelah 5 (lima) karakter dari sembarang kiri, diawali tulisan tabel dan nomor urutnya, dengan angka Arab dan tanda titik. Judul tabel ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pada awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri tanda titik. Jika judul tabel lebih dari 1 baris

maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak 1 spasi. Tabel yang digunakan adalah berbentuk kolom, disertai dengan sumber data tabel yang diketik miring (*Italic*) dan huruf bentuk font 10.

Contoh:

Tabel 4.1 Data Populasi Siswa Madrasah Aliyah Swasta Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No	Siswa Setiap Kelas	Pekerjaan Orang Tua				Jumlah.
		PNS	Pedagang	Petani	Nelayan	
1.	Kelas 1					
2.	Kelas 2					
3.	Kelas 3					
Jumlah						

Sumber Data: Pegawai Administrasi MAS Tahun 2020

b. Gambar

- 1) Isi skripsi bukan semata-mata naskah berupa teks uraian skripsi, selain itu dapat pula berupa gambar. Dalam hal ini yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta, foto dan konfigurasi.
- 2) Judul gambar diletakkan 24 *pt* di bawah gambar, diawali dengan tulisan gambar dan angka Arab serta tanda titik, selanjutnya ditulis judul gambar dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama saja tanpa diakhiri tanda titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan simetris di bawah gambar dan jika lebih dari satu baris maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak antar baris 1 spasi.

- 3) Gambar yang luasnya melebihi satu halaman, tidak boleh dipenggal, jika terpaksa karena ukuran gambar lebih luas dari 1 halaman, maka gambar dapat dilipat rapi. Bila gambar ditulis memanjang pada halaman naskah, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.
- 4) Keterangan gambar ditulis pada tempat yang lowong dalam gambar dan tidak pada halaman lain. Skala pada grafik dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi. Gambar yang dibuat di atas kertas grafik ditempelkan pada kertas naskah tidak dibenarkan. Untuk kurva hubungan linear, skala pada sumbu x dan y ditempatkan sedemikian rupa sehingga ada kesesuaian antara kemiringan (*slope*) dengan persamaan regresinya.
- 5) Foto hitam putih atau berwarna ditempelkan pada kertas naskah dengan perekat yang kuat, bukan dengan plester sudut. Gambar beserta judulnya dibuat simetris terhadap sembir kiri kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing 30 *pt*.
- 6) Gambar yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan sumbernya dengan menuliskannya pada akhir judul gambar.

6. Kutipan

a. Kutipan Langsung

- 1) Kutipan langsung adalah kutipan yang dikutip sama persis dengan sumber aslinya, tidak dikurangi atau ditambahi.
- 2) Kutipan langsung sepanjang dua baris atau kurang dimasukkan ke dalam teks dengan menggunakan tanda kutip “.....”.

- 3) Kutipan langsung sepanjang tiga baris atau lebih ditulis terpisah dari teks dengan jarak *exactly* 12 pt, tanpa tanda kutip dan diketik dengan margin kiri dan kanan masing-masing selebar 6 cm dari ujung kertas.
- 4) Kutipan langsung sedapat mungkin tidak lebih dari setengah halaman, kecuali bila penulisan karya ilmiah adalah studi teks yang harus mengutip teks asli secara lengkap dan membutuhkan tempat kutipan yang lebih banyak.
- 5) Sumber yang masih menggunakan ejaan lama, dikutip sesuai aslinya pada kutipan langsung.
- 6) Kutipan langsung sebaiknya diulas dengan narasi sendiri sedangkan kutipan dari bahasa asing, sebaiknya diterjemahkan kemudian dideskripsikan dan dikomentari.
- 7) Pengutipan ayat Al-Qur'an menggunakan rasm Usmany dengan cara menuliskan sumbernya dalam teks (dimulai dengan singkatan Q.S. yang diikuti secara berurutan dengan nama surah, garis miring, nomor surah, titik dua dan nomor ayat, lalu titik) mendahului ayat yang dikutip. Contohnya:

... Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3: 104.

- 8) Kutipan ayat Al-Qur'an, baik kurang dari satu baris atau lebih ditulis terpisah dari teks tanpa menggunakan tanda kutip. Di akhir ayat yang dikutip, ditulis nomor ayatnya dalam huruf Arab yang ditempatkan dalam kurung. Contoh:

مِنْ نُطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ (١٩)

Terjemahnya:

Dari setetes air mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya³.

- 9) Terjemahan ayat Al-Qur'an, walaupun hanya terdiri dari satu baris saja, ditulis terpisah dari teks dalam satu alinea tersendiri, dengan jarak baris *Exactly 12 pt*, diketik dengan jarak 4 (empat) karakter dari margin kiri. Terjemahan ayat yang dikutip diberi nomor catatan kaki dan dianjurkan mengutip dari terjemahan resmi Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (dalam berbagai edisi), kecuali karena tujuan lain sesuai konteks penelitian, bisa mengutip dari karya terjemahan lainnya.
- 10) Aturan penulisan kutipan teks Arab dari kitab-kitab Hadis mengikuti aturan penulisan ayat Al-Qur'an kecuali bahwa sumber Hadis terkait, dalam hal ini *mukharrij*-nya, dituliskan sesudah teks hadis, kemudian diberi nomor catatan kaki. Sama halnya dengan terjemahan Al-Qur'an, terjemahan Hadis dituliskan secara terpisah dalam satu alinea tersendiri dengan jarak baris satu spasi. Jika terjemahan merupakan suatu kutipan, ia harus diberi nomor catatan kaki, di mana penerjemahnya serta data sumber rujukan disebutkan.

Contoh:

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: عمر امتي من سنتين سنة الي سبعين سنة . رواه الترمذي²³

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a berkata, Rasulullah saw. bersabda umur rata-rata umatku antara 60 sampai dengan 70 tahun.²⁴

- 11) Jika dari ayat Al-Qur'an atau Hadis yang telah dikutip diberi penjelasan sehingga perlu penulisan ulang dalam format teks biasa, maka kata, frasa, ataupun klausa yang diperlukan dapat ditulis ulang, tanpa menulis ulang sumbernya.
- 12) Ayat-ayat yang dipergunakan tanpa teks asli atau diketik dengan transliterasi harus dihimpun dalam sebuah daftar lampiran.
- 13) Kutipan yang terdiri dari satu baris atau kurang dari sumber naskah non-Latin yang penulisannya dari kiri ke kanan (seperti buku-buku yang menggunakan huruf Bugis/Makassar), diketik ke dalam teks jika dengan menggunakan tanda kutip (“...”), diberi nomor catatan kaki dan terjemahan. Jika bagian yang dikutip lebih dari satu baris maka kutipan tersebut diketik terpisah dari teks, dengan jarak baris *Exactly 12 pt*, diketik dengan jarak 4 (empat) karakter dari margin kiri (4 karakter) dan diberi nomor catatan kaki. Terjemahannya juga dipisahkan dari teks, dengan jarak *Exactly 12 pt*, diketik dengan jarak 4 (empat) karakter dari margin kiri dan diberi catatan kaki.

b. Kutipan Tidak Langsung

- 1) Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang berupa *paraphrase*, upaya menyimpulkan dan mensintesis ide atau gagasan dari karya penulis lain yang kita kutip.
- 2) Kutipan tidak langsung ditulis menyatu dengan teks dalam kosa kata dan gaya bahasa penulis sendiri. Kedua-duanya tidak perlu diberi dua tanda kutip (“...”).

- 3) Kutipan tidak langsung atau saduran diketik *Exactly 24 pt*, dan marginnya sama dengan margin teks biasa. Di akhir setiap kalimat atau alinea saduran, diberi nomor catatan kaki bila menggunakan *footnote* sebagai teknik penulisan sumber bacaan. Contoh:

Nurcholish Madjid mengakui bahwa cukup sulit untuk memberikan gambaran tentang pemikiran Islam Indonesia dalam kaitannya dengan Islam secara menyeluruh. Hal itu disebabkan karena kurangnya data yang dapat mewakili semua aspek yang akan digambarkan. Karena itulah, dia menyatakan bahwa apa yang dia kemukakan itu hanya terbatas pada aspek-aspek yang disepakati sebagai “gambaran”. Ini berarti bahwa kita harus mencari kenyataan pemikiran Islam yang dapat dikatakan mewakili Islam, namun pada waktu yang sama juga mempunyai kaitan yang nyata dengan pemikiran Islam secara global.¹

Saduran ini berasal dari teks buku Nurcholish Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*, h. 23.

Jika alinea ini dikutip secara langsung, maka bentuknya adalah:

Membahas potret pemikiran Islam Indonesia dalam konteks Islam universal memang menyulitkan, karena diperlukan perangkat yang cukup lengkap dan yang mampu mewakili semua segi objek pemotretan itu. Dalam keadaan metodologis yang sulit itu, kontribusi ini terpaksa membatasi diri pada segi-segi yang akan secara sempit dapat disebut sebagai “potret”, yaitu melihat wujud-wujud nyata dunia pemikiran Islam yang sedapat mungkin “khas” Indonesia, tapi yang sekaligus dengan jelas menunjukkan konteksnya dengan dunia Islam pada umumnya, atau dengan pemikiran Islam yang telah mendunia (universal).

7. Nomor Halaman

- a. Bagian awal (halaman-halaman untuk judul, abstrak, pernyataan keaslian, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, serta transliterasi) diberi halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang ditempatkan simetris di tengah pada bagian bawah. Untuk penulisan bahasa Arab dipergunakan huruf *hijaiyyah* Arab.
- b. Bagian utama dari bab pertama sampai dengan bab terakhir diberi nomor halaman dengan angka yang ditempatkan di sebelah kanan atas untuk penulisan dengan huruf Latin dan disebelah kiri atas untuk penulisan huruf Arab dengan jarak 2 cm dari ujung atas kertas.
- c. Halaman yang ditempati judul bab, diberi nomor halaman dengan angka ditempatkan simetris di tengah pada bagian bawah.
- d. Bagian akhir (lampiran dan sebagainya) diberi halaman dengan angka Romawi kapital (I, II, III, dan seterusnya) yang ditempatkan simetris di tengah pada bagian bawah.

C. Transliterasi dan Singkatan

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tha	th	te dan ha
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i

أ	Dammah	u	u
---	--------	---	---

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اَـ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِـ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُـ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
نَجَّيْنَا : *Najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
الْحَجُّ : *al-hajj*
نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (حِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan

Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. dengan judul buku (menjadi: ed.,). Dalam daftar pustaka, tanda koma ini dihilangkan. Singkatan ed. dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh....”

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.

Cet. : Cetak. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB VII

PENULISAN SUMBER BACAAN

Penulisan sumber bacaan yang menjadi referensi dalam sebuah karya ilmiah dapat menggunakan *footnote* (catatan kaki), atau *bodynote* (catatan tubuh), dan *bibliography* (daftar pustaka). Pencantuman sumber bacaan dimaksudkan untuk menguatkan teori yang digunakan dalam karya ilmiah dan bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada si pencetus teori atau penulis ide serta menghindari dugaan plagiarisme terhadap karya orang lain. Sumber bacaan tidak hanya kita dapatkan dari buku, tetapi bisa diambil dari majalah, sumber internet, koran, artikel, tesis, disertasi dan lain-lain.

Kaidah penulisan sumber bacaan yang menjadi referensi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa IAIN Parepare adalah menggunakan catatan kaki (*footnote*). Penulisan karya ilmiah wajib menggunakan *software Microsoft Word Office* dengan berbagai aplikasi yang mendukung untuk mendapatkan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah seperti Mendeley. Program aplikasi ini akan memudahkan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, khususnya penulisan sumber bacaan dalam bentuk catatan kaki (*footnote*) dengan standar pengutipan atau gaya sitasi (*citation style*) yang digunakan adalah *Chicago Style*.

A. Catatan Kaki (*Footnote*)

1. Catatan kaki atau dikenal dengan istilah *footnote* adalah keterangan tambahan yang terletak di kaki/dasar halaman dan dipisahkan dari teks oleh sebuah garis (*separator*).

2. Urutan penomoran catatan kaki (*footnote*) dimulai pada awal bab dan berlanjut ke bab-bab berikutnya.
3. Sistem penulisan garis pembatas, penomoran, spasi dan jarak margin, dan spasi antar catatan kaki (*footnote*) sudah diatur secara otomatis.
4. Catatan kaki (*footnote*) hasil wawancara yang ditulis dalam adalah nama, jabatan, tempat dan waktu wawancara. Contoh:

¹ Syamsuddin, Kepala Desa, *Wawancara* di Massewae tanggal 20 Juni 2020.

5. Jika merujuk kepada sumber buku atau sumber berbasis Open Journal System (*OJS*) dalam bentuk artikel maka penulisan catatan kaki (*footnote*) menggunakan model atau *style Chicago Manual of Style 17th Edition*. Contoh:

¹ Isa Anshori, “Maqasid Al-Syari’ah Sebagai Landasan Etika Global,” *Jurnal Hukum Islam* 1, no. 01 (2010).

² Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Beirut: Dar Al-Fikr (The University of Chicago Press, n.d.).

³ Robert C Erffmeyer et al., “Sales Training Practices: A Cross-national Comparison,” *International Marketing Review*, 1993.

⁴ M S Solimun, “Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel Dan Amos,” Malang: Fakultas MIPA Universitas Brawijaya, 2002.

⁵ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Pustaka Utama Grafiti, 1999).

⁶ Imam Gazali, *Mukhtasar Ihyā’ Ulūm Al-Dīn*, Jakarta: Pena Pundi Aksara (The University of Chicago Press, 2008).

⁷ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif,” Bandung: Alfabeta, 2005.

⁸ Isma’il Haqqi al-Burusyawi, *Rūh Al-Bayān*, Beirut: Dar Al Fikri (Sage Publications Sage CA: Los Angeles, CA, 2006).

⁹ John W Thibaut, *The Social Psychology of Groups* (Routledge, 2017).

¹⁰ Ronald M. Green, "Centesimus Annus: A Critical Jewish Perspective," *Journal of Business Ethics*, 1993, <https://doi.org/10.1007/BF00871713>.

¹¹ Robert C Erffmeyer et al., "Sales Training Practices: A Cross-national Comparison," *International Marketing Review*, 1993.

¹²Fikri, 'Fleksibilitas Hak Perempuan Dalam Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Parepare', *Al-Maiyyah*, 12.1 (2019).

¹³Sitti Aminah Azis, Herdah, and Muhammad Jufri, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab Stain Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun)', *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 9.1 (2016).

¹⁴Muhammad Kamal Zubair, 'Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah', *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9.2 (2016).

¹⁵Buhaerah, 'Model Pengajaran dan Pelatihan Strategi Kognitif (Model P2SK) yang Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif', *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2016).

¹⁶Rahmawati, 'Reformulasi Hukum Islam Dalam Konteks Multikulturalis-Pluralitas Di Indonesia', *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 11.2 (2013).

¹⁷Muhammad Qadaruddin Abdullah and Dinul Fitrah Mubarak, 'Strategi Dakwah Dalam Merawat Pluralitas Di Kalangan Remaja', *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 19.2 (2019).

B. Daftar Pustaka (*Bibliography*)

1. Nama penulis disesuaikan dengan sistem penulisan katalog dalam perpustakaan, yaitu menyebutkan nama akhir penulis lebih dahulu.
2. Nomor halaman tidak ditulis dalam daftar pustaka.
3. Jumlah kepustakaan skripsi minimal dua puluh buah dan paling sedikit tiga literatur berbahasa asing yang merupakan sumber utama penulisan skripsi.

4. Nama pengarang dalam kepustakaan ditulis mulai dari awal margin kiri, sedang baris berikutnya dimulai pada karakter ketujuh dari margin kiri.
5. Dalam aplikasi Mendeley, penulisan daftar pustaka menggunakan model atau *style Chicago Manual of Style 17rd Edition*.

References

- Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. *Tafsīr Al-Maraghi. Beirut: Dar Al-Fikr. The University of Chicago Press, n.d.*
- Anshori, Isa. "Maqasid Al-Syari'ah Sebagai Landasan Etika Global." *Jurnal Hukum Islam* 1, no. 01 (2010).
- Erffmeyer, Robert C, Jamal A Al-Khatib, Mohammed I Al-Habib, and Joseph F Hair. "Sales Training Practices: A Cross-national Comparison." *International Marketing Review*, 1993.
- Gazali, Imam. *Mukhtasar Ihyā' Ulūm Al-Dīn. Jakarta: Pena Pundi Aksara. The University of Chicago Press, 2008.*
- Green, Ronald M. "Centesimus Annus: A Critical Jewish Perspective." *Journal of Business Ethics*, 1993.
<https://doi.org/10.1007/BF00871713>.
- Hassan, Abul, Abdelkader Chachi, and Salma Abdul Latiff. "Islamic Marketing Ethics and Its Impact on Customer Satisfaction in the Islamic Banking Industry JKAU: Islamic Econ," 2008.
- Isma'il Haqqi al-Burusyawi. *Rūh Al-Bayān. Beirut: Dar Al Fikri. Sage Publications Sage CA: Los Angeles, CA, 2006.*
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia. Pustaka Utama Grafiti, 1999.*
- Solimun, M S. "Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel Dan Amos." *Malang: Fakultas MIPA Universitas Brawijaya, 2002.*
- Sugiyono, Prof. "Memahami Penelitian Kualitatif." *Bandung: Alfabeta, 2005.*
- Thibaut, John W. *The Social Psychology of Groups. Routledge, 2017.*

C. Contoh Penulisan Sumber Bacaan

Bagian ini menyajikan contoh-contoh berbagai jenis referensi yang biasanya digunakan dalam penyusunan penulisan karya ilmiah yang diilustrasikan dalam bentuk singkatan-singkatan berikut:

CK : Catatan Kaki (*Footnote*)

DP : Daftar Pustaka (*Bibliografi*)

1. Buku

a. Pengarang tunggal

CK	⁶ Imam Gazali, <i>Mukhtaṣar Ihyā' Ulūm Al-Dīn</i> , Jakarta: Pena Pundi Aksara (The University of Chicago Press, 2008).
DP	Gazali, Imam, <i>Mukhtaṣar Ihyā' Ulūm Al-Dīn</i> , Jakarta: Pena Pundi Aksara, The University of Chicago Press, 2008.

b. Dua pengarang

CK	¹⁶ Jacquelyn Schachter dan Susan Gass, <i>Second Language Classroom Research Issues and Opportunities</i> (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 1996).
DP	Schachter, Jacquelyn dan Susan Gass. 1996. <i>Second Language Classroom Research Issues and Opportunities</i> . New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

c. Lebih dari dua pengarang

CK	¹⁸ M. Aunul Abied Shah, <i>et al.</i> , eds., <i>Islam Garda Depan: Mozaik Pemikiran Islam Timur Tengah</i> (Bandung: Mizan, 2001).
DP	Shah, M. Aunul Abied, <i>et al.</i> , eds. 2001. <i>Islam Garda Depan: Mozaik Pemikiran Islam Timur Tengah</i> . Bandung: Mizan.

d. Tanpa pengarang

CK	¹⁹ <i>The Lottery</i> (London: J Watts, 1732).
DP	<i>The Lottery</i> . 1732. London: J Watts.

e. Buku yang dikarang oleh sebuah lembaga, asosiasi, dan sejenisnya

CK	²⁰ Komisi Pemberantasan Korupsi, <i>Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i> (Jakarta: KPK, 2006).
DP	Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. <i>Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i> . Jakarta: KPK.

2. Artikel dalam Jurnal dan Majalah

a. Artikel dalam sebuah jurnal

CK	³⁶ Ahmad Sultra Rustan, 'Memperbaiki Distorsi Persepsi Interpersonal', <i>KOMUNIDA: Media Komunikasi Dan Dakwah</i> , 7.1 (2017).
DP	Rustan, Ahmad Sultra, 'Memperbaiki Distorsi Persepsi Interpersonal', <i>KOMUNIDA: Media Komunikasi Dan Dakwah</i> , 7.1 (2017).

b. Artikel dalam sebuah majalah dengan mencantumkan nama pengarang

CK	³⁷ A. Makmur Makka, "Bugis-Makassar: Taro Ada Taro Gau," <i>Panji Masyarakat</i> , no. 566 (1-10 Maret 1988)
DP	Makka, A. Makmur. 1988. "Bugis-Makassar: Taro Ada Taro Gau." <i>Panji Masyarakat</i> , no. 566 1-10 Maret.

3. Artikel dalam Ensiklopedi

- a. Artikel yang nama penulisnya disebutkan

CK	⁴⁰ Mahmoud M. Ayoub, “Qur'an: Its Impact on the Community” dalam <i>Encyclopedia of Religion</i> , ed. Mircea Eliade, vol. 12 (New York: Mcmillan, 1987).
DP	Ayoub, Mahmoud M. 1987. “Qur'an: Its Impact on the Community” dalam <i>Encyclopedia of Religion</i> , ed. Mircea Eliade, vol. 12, New York: Mcmillan.

- b. Artikel yang nama penulisnya tidak disebutkan

CK	⁴¹ ”The History of Western Theatre,” <i>The New Encyclopedia Britannica: Macropedia</i> , vol. 28, edisi ke-15 (1987)
DP	”The History of Western Theatre.” <i>The New Encyclopedia Britannica: Macropedia</i> , vol. 28, edisi ke-15, 1987.

4. Surat Kabar

- a. Artikel yang nama penulisnya disebutkan

CK	⁴² Said Aqiel Siradj, “Memahami Sejarah Hijriyah,” <i>Republika</i> , 9 Januari 2008.
DP	Siradj, Said Aqiel. 2008. “Memahami Sejarah Hijriyah.” <i>Republika</i> , 9 Januari.

5. Wawancara

CK	⁴⁸ Abd. Hafid Hamid, Lurah Macero, Kec. Belawa Kab. Wajo, Sulsel, wawancara di Belawa, 21 November 2019. (Catatan: Informasi tentang kecamatan, kabupaten dan provinsi di mana sebuah kota secara administratif berada tidak perlu disebutkan jika hal itu dimaksudkan untuk kejelasan informasi; juga tidak perlu, jika kota itu diyakini sudah cukup dikenal oleh kalangan yang akan membaca penulisan karya ilmiah yang bersangkutan, misalnya, Makassar)
----	--

6. Bahan-Bahan yang tidak Diterbitkan

CK	⁴⁹ Fahriani, “Kedudukan Nikah Fasid (Suatu Studi Analisis Yuridis)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Parepare, 2012).
DP	Fahriani. 2012. “Kedudukan Nikah Fasid (Suatu Studi Analisis Yuridis)”. Skripsi Sarjana; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Parepare.

7. Perundang-undangan dan dokumen resmi pemerintah

CK	⁵⁹ Republik Indonesia, <i>Undang-undang Dasar 1945</i> , bab I, pasal ⁶⁰ Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1985 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 15 Tahun 1969,” dalam <i>Undang-Undang Keormasan (Papol & Golkar) 1985</i> (Jakarta: Dharma Bhakti, t.th.).
DP	Republik Indonesia. 1945. <i>Undang-undang Dasar 1945</i> . Republik Indonesia. 1985. “Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1985 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 15 Tahun 1969,” dalam <i>Undang-Undang Kehormatan (Papol & Golkar) 1985</i> . Jakarta: Dharma Bhakti, t.th.

8. Dokumen dari badan-badan internasional

CK	⁶² United Nations Secretariat, Department of Economic Affairs, <i>Methods of Financing Economic Development in Underdeveloped Countries</i> , 1951, II.B.2.
----	--

9. Sumber online atau internet*)

CK	¹ Seyyed Hossein Nasr, <i>Science and Civilization in Islam</i> (New York: New American Library, 1969), h. 15. http://www.fordam.edu/halsall/med/nasr.html (7 Maret 2020). (Catatan: 7 Maret 2007 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses)
DP	Nasr, Seyyed Hossein. 1969. <i>Science and Civilization in Islam</i> . New York: New American Library. http://www.fordam.edu/halsall/med/nasr.html (diakses pada tanggal 7 Maret 2020).

BAB VIII

PENUTUP

A. Kode Etik Penulis Karya Ilmiah

Dalam penulisan karya ilmiah, seorang penulis harus memperhatikan norma-norma yang mendasarinya demi menjaga tingkat keilmiahannya dan orisinalitas suatu tulisan. Seperangkat norma tersebut biasa disebut dengan kode etik atau etika. Etika tersebut berkaitan dengan moralitas, pranata dan norma seorang penulis dalam menyampaikan teori, konsep, dan data. Di antara etika yang harus dimiliki oleh seorang penulis karya ilmiah adalah:

1. Jujur. Sikap tersebut dapat ditunjukkan dengan cara menjelaskan tentang perbedaan antara pendapatnya dengan pendapat orang lain. Oleh karena itu, dalam karya ilmiah harus jelas kutipan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung serta diharuskan mencantumkan referensi atau daftar pustaka. Karya ilmiah merupakan hasil penelitian penulis sendiri dan bukan dari penulis lain, dan menghindari unsur plagiat sehingga karya ilmiah tersebut benar-benar autentik.
2. Objektif. Objektivitas sebuah tulisan berkaitan dengan kesepakatan antar banyak orang (*interpersonal agreement*). Jika banyak orang yang menyetujui tentang data tertentu maka data tersebut dikatakan objektif. Karya ilmiah disajikan apa adanya tanpa ada unsur kepentingan tertentu oleh penulis dan terbuka untuk diverifikasi hasil penelitian.
3. Bertanggung jawab. Dalam karya ilmiah, baik secara tekstual maupun

substansial harus dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis. Setiap kata, tanda baca, kalimat, sampai pada substansi hasil karya ilmiah memiliki dasar epistemologis yang oleh penulis memiliki legitimasi keilmuan atas informasi, data dan analisis yang dikemukakan dalam karya ilmiah, serta tidak melemparkan kesalahan yang terdapat dalam karya tersebut kepada orang lain atau pihak lain.

4. Terbuka. Sikap ini ditunjukkan dengan memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk memeriksa kembali kesahihan dan memberikan kritik terhadap karya tulis yang disusun. Karya ilmiah merupakan hasil penelitian dengan pembatasan tema, waktu, tempat, metodologi, sehingga setiap karya ilmiah patut selalu diverifikasi. Oleh sebab itu, karya ilmiah bersifat inklusif terhadap kritik konstruktif terhadap hasil penelitian penulis.
5. Cermat. Seorang penulis harus bersikap cermat dalam mengemukakan data, pernyataan, penulisan nama orang, ejaan, dan lain-lain. Sikap kurang hati-hati dalam melakukan pengecekan terhadap data-data yang dikemukakan menunjukkan rendahnya etika dan tradisi ilmiah.
6. Rendah hati. Setiap karya ilmiah yang ditulis oleh peneliti, secara etis keilmuan hanya mendeskripsikan fakta atau hasil temuannya tanpa menggurui atau mendoktrin pembaca.
7. Mengikuti pranata dan aturan main atau sistematika penulisan karya ilmiah. Sebaik apapun data atau masalah yang dijelaskan dalam sebuah tulisan jika tidak disajikan dengan mengikuti sistematika yang baku maka tulisan tersebut akan berkurang nilai keilmiahannya.
8. Menghindar dari pelanggaran ilmiah. Di antara pelanggaran tersebut adalah: (a)

pabrikasi; suatu tindakan merekayasa data atau membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau lebih umumnya membuat data fiktif, (b) falsifikasi; suatu tindakan mengubah data sesuai dengan keinginan, terutama agar sesuai dengan simpulan yang ingin diambil dari sebuah penelitian, dan (c) plagiasi; tindakan kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran sendiri. Oleh karena itu, seorang mahasiswa wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam karya ilmiah skripsi bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain yang dibuktikan dengan hasil cek plagiasi (*plagiarism checker*) melalui aplikasi Turnitin atau aplikasi lain.

B. Kiat Menulis Karya Ilmiah

Kiat dalam menulis karya ilmiah perlu memperhatikan alur proses dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan atau perencanaan

Perencanaan merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan bagi seorang penulis karya ilmiah, karena dengan merencanakan segala aspek dari apa yang akan dibahas dan dikaji dapat tercapai sesuai dengan perencanaan. Maka dari itu alangkah baiknya sebelum menulis karya ilmiah lebih baik dituliskan rencana yang mau ditulis itu apa, (pilih topik masalah, rumusan tujuan, telusuri topik, identifikasi pembaca, dan tentukan cakupan atau ruang lingkup karya ilmiah).

2. Tahap pengumpulan informasi

Adapun bahan dari pengumpulan informasi dalam penulisan karya ilmiah sebagai berikut:

a. Memanfaatkan perpustakaan.

- b. Memanfaatkan internet.
- c. Mengelolah dan memilah bahan-bahan pustaka.
- d. Membuat ringkasan dan melakukan paraphrase.
- e. Membuat kutipan.
- f. Membuat daftar instrumen wawancara, observasi dan pertanyaan.

3. Tahap penyusunan draf

Setelah direncanakan, selanjutnya adalah pelaksanaan yang harus dipersiapkan dengan baik diantara, menyiapkan bahan referensi yang cukup sesuai dengan tema yang akan dibahas, seperti buku, jurnal ilmiah, prosiding, dan laporan ilmiah.

4. Tahapan menulis draf

- a. Mengekspresikan ide-ide kedalam bentuk tulisan kasar.
- b. Mengembangkan ide kreatif yang masih bersifat tentatif.
- c. Konsentrasi pada ekspresi atau gagasan, bukan pada aspek mekanik.

5. Tahapan revisi

- a. Memperbaiki ide dalam karangan karya tulis ilmiah yang berfokus pada penambahan, pengurangan, penghilangan, penataan isi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Membaca ulang seluruh isi draf data, atau referensi yang akan dijadikan bahan sehingga memudahkan untuk mereduksi kedalam bahan yang siap jadi.
- c. Sharing atau berbagi pengalaman tentang draf kasar dengan teman sejawat untuk menemukan apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan.

6. Tahap penyuntingan

- a. Memperbaiki dan mengevaluasi perubahan-perubahan aspek mekanik karangan (huruf kapital, ejaan, struktur kalimat, tanda baca, istilah, kosakata, format karangan).
 - b. Memperbaiki tulisan pada aspek kebahasaan dan meminimalisir kesalahan yang terjadi.
7. Tahap publikasi
- a. Tulisan yang kita buat akan berarti dan lebih bermanfaat jika dibaca orang lain.
 - b. Sesuaikan tulisan dengan media publikasi yang akan kita tuju.

8. Evaluasi

Evaluasi dapat mengukur kemampuan kita untuk bisa mengerjakan, maupun menyelesaikan apa yang bisa kita lakukan dalam membuat karya ilmiah yang bagus, terutama bagi pemula atau yang akan memulai membuat karya ilmiah, dengan melakukan evaluasi maka kita berarti ingin selalu melakukan perbaikan agar apa yang kita kerjakan menjadi terukur dan maksimal.

C. Tips dan Trik Sitasi

Sitasi dalam penulisan karya ilmiah bertujuan untuk memberikan penghargaan dan pengakuan atas kontribusi penulis terhadap karya ilmiah yang ditulis. Sitasi menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa besar pengaruh dan kepakaran seseorang dalam bidang keilmuan tertentu. Dengan kata lain, semakin banyak sebuah karya ilmiah dikutip maka semakin tinggi pula kontribusi karya tersebut dalam bidang keilmuan atau yang dikenal juga dengan istilah *h-index*. Sitasi di dalam karya ilmiah akan meningkatkan kualitas dan kredibilitas penulis.

Meningkatkan sitasi sangat penting bagi seorang dosen karena merupakan salah satu parameter keberhasilan ilmuwan dan pengakuan akademik. Berikut beberapa tips dan trik meningkatkan sitasi, diantaranya:

- Menjadi reviewer/ editor jurnal.
- Berkolaborasi dengan peneliti institusi lain untuk publikasi bersama.
- Berkolaborasi dengan komunitas yang memiliki konsentrasi keilmuan yang sama untuk saling mensitasi.
- Memuat blog pribadi atau blog institusi untuk aktivitas ilmiah.
- Melakukan sitasi sendiri dari artikel sendiri dengan catatan artikel yang akan dikutip ada keterkaitan dengan artikel yang baru dan dalam batas yang wajar.
- Melakukan upaya persuasif agar mahasiswa (bimbingan skripsi) melakukan sitasi ke artikel ilmiah dosen.

Mengutip pemikiran dosen sendiri diharapkan menjadi budaya baru bagi mahasiswa IAIN Parepare. Mengutip tulisan dosen IAIN Parepare yang terdapat dalam jurnal akan memberi dampak bagi *hi-index* dosen melalui peningkatan kepercayaan terhadap pemikiran yang dikutip serta dapat meningkatkan nilai akreditasi program studi dan institusi. Oleh karena itu, seorang dosen dapat merekomendasikan kepada mahasiswa bimbingan skripsi atau tugas akhir untuk mensitasi karya ilmiah dosen IAIN Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2010.
- Djaali, dkk. *Pengukuran dalam Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana, 2000.
- Koemtjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1991.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Republik Indonesia. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sarwono, Jonathan. *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Wardani I.G.A.K. dkk. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Mufid. 2015. —Pedoman Sitasi dalam Penulisan Karya Tulis. | UIN Malang Repository. [http://repository.uinmalang.ac.id/466/1/Mufid\(2015\)PedomanAPAStyle.pdf](http://repository.uinmalang.ac.id/466/1/Mufid(2015)PedomanAPAStyle.pdf)
- Siregar, A. Ridwan. 2011. —Mencantumkan Sitasi Mencegah Plagiarisme. | Makalah disampaikan pada Lokakarya Prevensi Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah, Medan, Sumatera Utara, March 19.
- Zulkarnain., H. 2012. —Menghindari Perangkap Plagiarisme dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah. | Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Jambi, Indonesia, Mei.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Kata Pengantar (Skripsi Bahasa Indonesia)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana pada FakultasInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak/ibu.....dan bapak/ibu..... selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak.....sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare

2. Bapak/Ibu....., sebagai “Dekan Fakultas
atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen program studiyang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. dan seterusnya disesuaikan.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 5 September 2019
10 Syawal 1441 H

Penulis

NIM.

Lampiran 2. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi (Skripsi Bahasa Indonesia)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIM :
Tempat/Tgl. Lahir :
Program Studi :
Fakultas :
Judul Skripsi :

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare,
Penyusun,

Tanda tangan
Nama Lengkap
NIM.

Lampiran 3. Contoh Abstrak (Skripsi Bahasa Indonesia)

ABSTRAK

Fahriani. *Kedudukan Nikah Fāsīd (Studi Analisis Yuridis)* (dibimbing oleh H. Sudirman L., dan H. Mukhtar Yunus).

Nikah fasid merupakan suatu bentuk pernikahan yang tidak sah disebabkan karena tidak terpenuhinya rukun-rukun dan syarat-syarat yang telah ditentukan. Pelaksanaan pernikahan di samping memperhatikan ketentuan dalam hukum Islam juga diharuskan memperhatikan ketentuan dalam hukum positif Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan nikah fasid dalam hukum Islam dan hukum positif Indonesia serta untuk mengetahui akibat hukumnya terhadap anak, kedua belah pihak dan harta yang diperoleh selama masa pernikahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu metode induktif, metode deduktif, dan metode komparatif.

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa nikah fasid dalam hukum Islam pada umumnya dikenal dengan istilah nikah batal dan bentuknya berupa pelanggaran terhadap larangan. Pembatalan nikah fasid dalam hukum Islam bersifat mutlak yakni jika nikah fasid itu terjadi, maka harus dibatalkan yang dalam bahasa hukum dikenal dengan istilah “batal demi hukum”. Nikah fasid dalam hukum positif Indonesia dikenal dengan istilah pembatalan pernikahan dan bentuknya berupa pelanggaran terhadap syarat. Pembatalan dalam hukum positif Indonesia bersifat relatif yang dalam bahasa hukum disebut “dapat batal”, artinya jika terjadi nikah fasid maka pernikahan itu bisa batal dan bisa tidak batal. Adapun akibat hukum nikah fasid yaitu pada dasarnya sama dengan akibat hukum dari putusannya pernikahan yang sah. Anak yang dilahirkan tetap dianggap sebagai anak yang sah. Hak dan kewajiban suami istri putus karena putus hubungan pernikahan dan harta yang diperoleh selama pernikahan harus dibagi sebagaimana pembagian harta bersama dalam pernikahan yang sah.

Kata Kunci: Nikah *Fāsīd*, Hukum Positif, Hukum Islam

Lampiran 4. Contoh Daftar Isi (Skripsi Bahasa Indonesia)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	
B. Tinjauan Teori	
1. Teori	
2. Teori	
C. Kerangka Konseptual	
D. Kerangka Pikir	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	
C. Fokus Penelitian	
D. Jenis dan Sumber Data	
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	

	F. Uji Keabsahan Data	
	G. Teknik Analisis Data	
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Jawaban 1)	
	B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Jawaban 2)	
	C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Jawaban 3)	
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	
	B. Saran	
	DAFTAR PUSTAKA	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	BODATA PENULIS.....	

Lampiran 5. Contoh Daftar Tabel (Skripsi Bahasa Indonesia)

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1 2.1 3.1 4.1 dst (d disesuaikan dengan nomor tabel pada setiap bab; angka yang pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomor tabel)		

Lampiran 6. Contoh Daftar Gambar (Skripsi Bahasa Indonesia)

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1 2.1 3.1 4.1 dst (d disesuaikan dengan nomor gambar pada setiap bab; angka yang pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomor gambar)		

Lampiran 7. Contoh Daftar Lampiran (Skripsi Bahasa Indonesia)

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1 2 3 4 dst		

Lampiran 8. Contoh Kata Pengantar (Skripsi Bahasa Inggris)

ACKNOWLEDGEMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Praise is merely to the Almighty Allah swt. Give thanks for God’s love and grace for us, the most gracious, the most merciful, the lord of the universe and the master of the judgment, the king of the kings, who has given his bless and salvation to the writer for finishing this Thesis entitled: Measuring the English Lecturers’ Evaluation Tests Items in English Education Program of Tarbiyah Faculty of State Islamic Institute of Parepare (Analysis of Content Validity of Final Tests Items). Shalawat and salam always be given to our prophet Muhammad saw. (Peace is upon him) a person that becomes a leader, the best example for us, who has been guided us from uneducated person to be educated person or the other words from the bad character to the good one.

This Thesis not merely the writer own work because of having greatly improved by some great people around the writer who suggested and guided by giving comments and advise to make it better. The writer realizes that writing contains a few errors, even though she tried to do her best. The writer spent a lot of time writing this paper. She expects that it will useful information and give new knowledge for anyone who reads it. During the period of conducting the research and writing this paper, the writer got many valuable contribution from a number of people in order to complete it. Therefore, the writer would like to express her sincere thanks and appreciation to:

1. The writer's beloved parents (Sulaeman and Asmawati) for their greet love. Attention, trust and pray.
2. The writer's deepest appreciation is extended to writer's first consultant Dr. Abdul Haris Sunubi, M.Pd. and the second consultant Dr. Magdahalena Tjalla, M.Hum. For their guidance and encouragement during the research.
3. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. as the Rector of IAIN Parepare who has worked hard to manage education of IAIN Parepare.
4. Dr. H. Saepudin. S.Ag, M.Pd. as the Dean of Tarbiyah in IAIN Parepare, who has arranged a positive education for the students in faculty of Tarbiyah.
5. Mujahidah, M.Pd as the Chairman of English Education Program in IAIN Parepare who has given her motivation, guidance and suggestion that very helpful to complete the Thesis. Thanks for your good advice and valuable input.
6. All the lecturers of English Education and Tarbiyah Faculty, and all the staffs of IAIN Parepare thanks for your time, knowledge, advice and motivation that you have given to the writer since she is studying in this great campus.
7. Etc....

Finally, the writer also would like to say big thanks to all his amazing friends, and awesome people that the writer cannot mention the names that have helped and supported her sincerely, the writer hopes that this Thesis can be useful for us and become a reference for the next research.

Parepare, February 21st 2020

The Researcher,

Lampiran 9. Contoh Pernyataan Keaslian (Skripsi Bahasa Inggris)

DECLARATION OF THE AUTHENTICITY OF THE SKRIPSI

The writer who signed the declaration below:

Name :
Student Reg. Number :
Place and Date of Birth :
Study Program :
Faculty :
Tittle of Skripsi :

Stated this thesis was her own writing and if it can be proved that it was copied, duplicated or complied by any other people, this thesis and the degree that has been gotten would be postponed.

Parepare, -----
The Writer

Reg. Number

ABSTRACT

Andi Adam Yasser Arafat. *Using Movie to Enhance the Students of Class VIII at MTs Negeri 1 Makassar in Writing Narrative Paragraph* (Supervised by Abdul Haris Sunubi and MagdahalenaTjalla)

This research was carried out at MTs Negeri 1 Makassar. Based on the preliminary study, the data indicated that the ability of students of VIII at MTs Negeri 1 Makassar to write narrative texts was still unsatisfactory and the students had low motivation in the process of learning and teaching. To overcome the problem, the writer used movie presentation technique. This technique was selected to stimulate the students to be more creative that their writing skill can improve. The research problem of this study was "How is movie able to improve the writing skill of the students at MTs Negeri 1 Makassar in writing narrative paragraph?".

This study employed collaborative classroom action research design. In this investigation, the writer and the collaborator work together in compiling lesson plans, implementing actions, observing actions as well as conducting reflection. The subjects of this study were the students of class VIII at MTs Negeri 1 Makassar in the academic year of 2008/2009. This research was carried out in two phases by taking into accounts the procedures of action research i.e. planning, implementing, observing, and reflecting.

The procedures of implemeting movie media in taeching writing in this reseach as follows: (1). Initiating the lesson with ice breaking activity, (2) group the students by giving list of key words, (3) get the students to sit in group of four or five, (4) have the students read the key words supervised by the teacher, (5) display some pictures associated with the thame, (6) show short narrative movie in slow motion and pause in some events and fill in the narrative chart collectively, (7) the students answer question together with their members, (8) the students extend their draf based on the answers to the given questions (9) the students are required revising and editing their exisiting draf, (10) The students are given oppourtinity to display their their narrative works. The research report showed that this strategy was able to improve the students' skill in writing narrative paragraph. The improvement can be found out from the students' mean score in the first and the second pahse. The students' mean scores in the first phase was 61 while in the second pahse got improved into 72. Besides, movie could also improve the students' participation and motivation during the writing calss. This can be identified from the percentage of the students' participation in the first phase i.e. 63% and 70% in the secong phase. With regard to the students' responses, 86% students stated that they were motivated in phase one and 87% in phase two.

Keywords: movies, writing skill, narrative paragraph

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi (Skripsi Bahasa Inggris)

TABLE OF CONTENT

COVER	i
PAGE OF TITLE	ii
SUBMISSION PAGE	iii
ENDORSEMENT OF CONSULTANT COMMISSION.....	iv
APPROVAL OF CONSULTANT COMMISSIONS	v
ENDORSEMENT OF EXAMINER COMMISSIONS	vi
ACKNOWLEDGEMENT	vii
DECLARATION OF THE AUTHENTICITY OF THE THESIS	xi
ABSTRACT	xii
TABLES OF CONTENT	xiii
LIST OF TABLES	xv
LIST OF APPENDICES	xvi
CHAPTER I INTRODUCTION	
1.1 Background.....	1
1.2 Research Questions.....	4
1.3 Objective of the Research.....	4
1.4 Significance of the Research	5
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	
2.1 Previous Related Research Findings	6
2.2 Some Pertinent Ideas	8
2.3 Conceptual Framework.....	27

	2.4 Variable and Operational Definition	28
CHAPTER III	RESEARCH METHOD	
	3.1 Research Design	29
	3.2 Subject of the Research	29
	3.3 Location of the Research	30
	3.4 Research Focus	30
	3.5 Instrument of the research	30
	3.6 Technique of Collecting Data	31
	3.7 Technique of Data Analysis	32
CHAPTER IV	FINDING AND DISCUSSION	
	4.1 Findings	35
	4.2 Discussion.....	69
CHAPTER V	CONCLUSION AND SUGGESTION	
	5.1 Conclusion.....	77
	5.2 Suggestion	78
BIBLIOGRAPHY		79
APPENDICES		

Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel (Skripsi Bahasa Inggris)

LIST OF TABLES

Number of Table	The Tittle of Tables	Pages
2.1	A frame work to considered for each of the four categories	13
3.1	Criteria of the Conformity Level	33
4.1	The conformity between the English final test items and the syllabus based on the basic competence of literal listening skill	40
4.2	Conformity between the English final test items and the syllabus based on the basic competence of intensive speaking skill.	49
4.3	Conformity between the English final test items and the syllabus based on the basic competence of writing skill.	53
4.4	Conformity between the English final test items and the syllabus based on the basic competence of reading skill.	56
4.5	The analysis result of the conformity and the inconformity of the English final test item in subject of listening skill.	62
4.6	The analysis result of the conformity and the inconformity of the English final test item in course of speaking skill.	64
4.7	The analysis result of the conformity and the inconformity of the English final test item in course of writing skill.	66
4.8	The analysis result of the conformity and the inconformity of the English final test item in course of reading skill.	67

Lampiran 13. Contoh Daftar Lampiran (Skripsi Bahasa Inggris)

LIST OF APPENDICES

Number of Appendix	The Tittle of Appendices
1.	The questions sheet of listening, speaking, writing and reading
2.	Syllabus/RPS/Outline

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أعدّ الجنة لمن إتقاه و أعدّ النار لمن عصاه و من توكلّ إليه كفاه و من فوّض أمره إليه دبّره. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله المبعوث بالحق أرسله إلى الناس أسوة حسنة بشيرا و نذيرا بين يديه الساعة، وعلى آله وأصحابه أجمعين.

شكرت للكاتبة إلى الله تعالى وهو واهب كلّ نعمة من النعم وهو الذي أتاحت للكاتبة فرصة ثمينة و صحّة عافية و قوّة ولاسيما هداية مباركة حتّى إستطاعت الكاتبة أن تتمّ هذه الرّسالة المشروطة للحصول على درجة سرجانا في قسم اللغة العربية بكلية التربية بالجامعة الإسلامية الحكومية فري فاري.

و بفضلّ جزيل الشكر إلى والديّ، وهما أبي درمان أحمد الكريم و أمي وستي نور عالم مختار المحبوبة الكريمة الذان ربّاني تربية صالحة منذ صغاري و ساعداني على إتمام دراستي.

ولا تنسى الكاتبة أن تفضلّ جزيل الشكر إلى المشرفين الكريمين، وهما الدكتور الحاج عبد الحليم، ك.م.أ، و السيّد الحاج محمد إقبال حسن الدين م.ا.غ، اللذان قد علّما و أشرفا الكاتبة على رسالتها من البداية إلى النهاية.

ثم تفضل الكاتبة كلمة الشكر إلى:

- (1) الدكتور أحمد سلترارستان، م.س.إ، رئيس الجامعة الإسلامية الحكومية فرى فارى
 - (2) الدكتور الحاج سيف الدين، س.أ.غ. م.ف.د، عميد كلية التربية بالجامعة الإسلامية الحكومية فرى فارى
 - (3) قهر الدين رملي، س.ا.غ.م.ف.د.إ، رئيس قسم اللغة العربية وتدريسها بالجامعة الإسلامية الحكومية فرى فارى
 - (4) الوالدين درمان أحمد، س.ف.د.م.هم، وستي نور عالم مختار التي تعتيهما الكاتبة بالحماسة لمساعدتي المحسوس و الذهني على إعداد الرسالة
 - (5) أخي نصرل التي تعتيها الكاتبة دوافع كل يوم في إعداد الرسالة
 - (6) جميع أصدقائي في قسم اللغة العربية، ستي حافظة ، أندى أبو فرتيوي، فضيلة فرحة، خير النساء أحمد، محكمة، أندى مغفيرة، نور فوعضيلة خميرة، فطيمة ، نور نورية، ديفيكا، سوريان، فطرة، أميمة، يوسف، أندر، فرمنشه وغيرها
 - (7) وأصدقائي في الجامعة الإسلامية الحكومية فرى فارى، أندى العميرة النبيلة، وحيوني عبيد، أنساء سري وحيوني، رياندي، كملدين، ألوان وغيرها
- ولا تنسى الكاتبة أن تفضل كلمة الشكر إلى جميع المخلصين والمخلصات الذين قد ساعدوه في كتابة الرسالة. وأخيرا ترحو الكاتبة النقد والإقتراح في إكمال و إتمام هذه الرسالة.

فرى فارى، 08 رجب 1441 هـ

الكاتبة

ديان رزقي أوكترية
رقم التسجيل: 151200012

Lampiran 15. Contoh Pernyataan Keaslian (Skripsi Bahasa Arab)

التصريح بإصالة الرسالة

وإنه الموقع هذا :

إسم الكاتبة : ديان رزقي أوكترية

رقم التسجيل : 151200012

قسم : اللغة العربية و تدريسها

كلية : التربية

موضوع الرسالة : مشكلات تعليم اللغة العربية لطالبات الصفي الثاني عشر في المدرسة العالية للبنات بمعهد دار الدعوة والإرشاد منكوسو بر (دراسة تحليلية وصفية)

أظهرت الكاتبة أنّ هذه الرسالة هي العمل بنفس الكاتبة. إذا وجد في المستقبل أن هذه الرسالة هي الإنتحال أو صناعة الآخرين من قبل، بعضها كان أو كلها، فالحاصل على أطروحة ودرجة بطل بالحكم.

فري فاري، 08 رجب 1441 هـ
الكاتبة

ديان رزقي أوكترية
رقم التسجيل: 151200012

Lampiran 16. Contoh Abstrak (Skripsi Bahasa Arab)

تجريد البحث

قهار الدين. المظاهر البديعية في سورة طه (دراسة تحليلية بلاغية)

هذه الرسالة تبحث عن المظاهر البديعية في سورة طه. يشمل البحث عن تسمية هذه السورة ومشتملتها وأسباب نزول بعض آياتها ومناسبة لما قبلها وما بعدها.

ثم يناول البحث بالمظاهر البديعية في هذه السورة. المظاهر البديعية من علوم البلاغة التي تهتم بالمحسنات من الناحية اللفظ والمعنى. والمحسنات التي ترجع إلى اللفظ تسمى بالمحسنات اللفظية والتي ترجع إلى المعنى تسمى بالمحسنات المعنوية. لكل هذه المحسنات ألوان كثيرة تتحدث فيها جمال اللفظ والمعنى.

وتكلم الباحث شيئاً من أسرار الجمال في كل من الألوان البديعية في هذه السورة وما إلى ذلك من فن الجمال لفظياً ومعنوياً.

الكلمات الرئيسية: المظاهر, البديعية, سورة طه

Lampiran 17. Contoh Daftar Isi (Skripsi Bahasa Arab)

فهرس الرسالة

	الصفحة
ب.....	صفحة الموضوع
ج.....	صفحة الإفتراح
د.....	صفحة الإعتماء
ه.....	كلمة التمهيد
ز.....	التصريح بإصالة الرسالة
ح.....	الملخص
ط.....	فهرس الرسالة
ك.....	قائمة الصور
ل.....	قائمة الملاحق
1.....	الباب الأول : المقءمة
1.....	1.1 خلففة المشكلة
5.....	1.2 ءءءء المشكلة
5.....	1.3 أغراض البءء
6.....	1.4 فواءء البءء
7.....	الباب الثاني : الءراسة المكءبفة
7.....	2.1 الءراسة عن البءوء السابفة
8.....	2.2 الءراسة النظرفة

24	2.3 توضيح معلم الموضوع
25	2.4 الإطار الفكري
27	الباب الثالث : منهج البحث
27	3.1 نوع البحث والتصميمية
28	3.2 موقع البحث ووقته
28	3.3 محور البحث
28	3.4 نوع البيانات ومنبعها
29	3.5 أسلوب جمع البيانات
31	2.6 أسلوب تحليل البيانات
34	الباب الرابع : نتائج البحث
34	4.1 وصف نتائج البحث
48	4.2 البحث
49	الباب الخامس : الخاتمة
49	5.1 الخلاصة
50	5.2 المقترحات
52	المراجع الملاحق

Lampiran 18. Contoh Daftar Gambar (Skripsi Bahasa Arab)

قائمة الصور

الصفحة	موضوع الصورة	الرقم
14	الإطار الفكري	2.1

Lampiran 19. Contoh Daftar Lampiran (Skripsi Bahasa Arab)

قائمة الملاحق

الرقم	موضوع الملاحق
1	الجهاز
2	كشف حضور الطالبات
3	دليل المقابلة
4	رسالة الجامعة لإذن البحث
5	رسالة أمير المدينة بر لإذن البحث
6	رسالة المدرسة لإذن البحث
7	رسالة الإنتهاء من البحث
8	التوثيق
9	سيرة الكاتبة